



# INDONESIA PUSAKA

Vol.  
#3

## Special Report

Berisi Laporan Proker PPIM seperti Kolaborasi dengan PPI Kampus dan BEM Indonesia

## Aftercampus

Tempat menarik yang bisa dikunjungi di Malaysia setelah belajar di Kampus, sehabis pandemi ya :)

## Salam Kenal

Tak kenal maka tak sayang, yuk kenalan sama semua divisi PPIM. eh, ada divisi baru lho!

PPI MALAYSIA  
MENGUCAPKAN



SELAMAT HARI  
**PANCASILA**



# Table of Content

## Sambutan

- 02 Ketua Umum PPI Malaysia
- 03 Koordinator Divisi Kominfo

## 04 Salam Redaksi

## 05 KOMINFO Update

## Salam Kenal

- 07 BPH
- 19 Pusdatin
- 42 KSA
- 55 Huvoks

## Throwback Time

- 08 PPI Mengajar
- 29 Kemilau Ramadhan
- 43 May Day bersama Buruh

## Mata PPIM

- 10 Radja Ampat
- 60 Labuan Bajo

## Sudut Penkastrat

- 11 Politik Tua
- 31 Penyebab Vakumnya Politik Kemanusiaan ditengah Pandemi

## Special Report

- 13 KPSM Feb UMY x PPIM
- 56 PPIM Meets PPI Kampus

## After Campus

- 15 Tempat Makanan Indonesia di Malaysia
- 40 Tempat Wisata Low Budget

## Aesthetic Zone

- 18 Puisi
- 39 Fotografi 1
- 47 Fotografi 2

## 21 Trivia

## 22 Jasmerah

## Isu Sosial

- 24 Beauty Privilege
- 48 Merenungi Kondisi KPK Saat Ini

## 26 Ruang Diskusi

## 28 Quotes Jadul

## 32 Lapak Danus

## 34 Review Aksara dan Suara

## 36 Hari Besar

## 37 Sainsbgt

## 45 Jadoel Corner

## 50 Kalender

## 52 Komik Jadoel

## 58 Review Film

## 61 TTS

## 65 Tim Redaksi

s a m b u t a n

# Ketua Umum PPI Malaysia



*Muhammad  
Haidar Mohalisi*

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Salam Perhimpunan

Pertama-tama saya ingin mengucapkan beribu terima kasih kepada tim redaksi E-Magazine *Oh MY! MAGZ* Vol. 3 ini yang telah memberikan kreativitas dan mengorbankan banyak waktunya agar E-Magazine ini bisa terbit dan bisa dinikmati oleh para pembacanya yang setia. Di volume yang ketiga ini, PPI Malaysia mengangkat tema besar mengenai mesin waktu dan kebudayaan Indonesia. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara yang diberikan karunia yang banyak oleh Tuhan Yang Mahakuasa dan salah satunya adalah kebudayaan. Jumlah penduduk yang lebih dari 250 juta jiwa dari Sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai Rote itu terdiri dari ribuan suku, ribuan bahasa dan ribuan tradisi sehingga terbentuk kebudayaan masyarakat yang sangat majemuk dan heterogen. Tradisi dan kebudayaan yang beragam tersebut menjadi satu keunikan tersendiri bagi Indonesia sehingga tidak heran kalau hal itu menjadi magnet tersendiri bagi turis mancanegara. Namun, disisi lain dengan kemajuan teknologi dan pengaruh globalisasi yang sangat pesat sangat mempengaruhi proses kelestarian suatu budaya. Terbukti dari berkurangnya minat anak muda dalam menggunakan bahasa daerahnya, memainkan permainan daerahnya atau bahkan memakan masakan khas daerahnya yang semuanya itu mungkin tidak bisa bersaing dengan budaya yang masuk dari luar nusantara.

Oleh karena itu, konsep mesin waktu juga diambil sebagai tema agar kita dapat mendalami kembali sembari melihat kebelakang apa yang sudah terjadi pada bangsa ini, mengambil hikmahnya, dan mengingat serta menghargai semua luhur budaya negeri kita ini. PPI Malaysia senantiasa berusaha untuk mempertahankan nilai nilai luhur kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia ini agar tidak hilang ditelan zaman.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

s a m b u t a n

# Koordinator Divisi Kominfo



*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

*Nathania Ayesha Rasty*

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayah yang diberikan kepada kita. Hanya dengan kekuasaanNya lah *Oh My Magz* dapat kembali terbit dengan Volume terbarunya yaitu Volume ke-3. Selain itu saya ingin sampaikan ucapan terimakasih kepada Bang Muhammad Haidar Mohalisi selaku Ketua Umum PPI Malaysia 2020/2021 yang telah mendukung penuh segala program kerja KOMINFO termasuk perilisan *Oh My Magz* Vol. 3 di kepengurusan tahun ini dan juga terimakasih kepada departemen-departemen PPI Malaysia dan juga pihak-pihak eksternal yang telah berkontribusi dengan mengirimkan artikel-artikel terbaiknya. Saya juga ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada anggota KOMINFO Website dan Jurnalistik serta Desain Grafis yang telah bekerja keras dalam pembuatan "*Oh My Magz* Vol. 3".

*Oh My Magz* adalah program kerja Departemen KOMINFO yang telah berjalan lebih dari satu tahun sehingga dapat merilis tiga edisi hingga saat ini. Volume 3 ini, *Oh My Magz* hadir dengan redaksi-redaksi baru yang diharapkan dapat menginspirasi pembaca dan juga memberikan informasi serta hiburan setelah membaca majalah kami. Sebagai sebuah harapan, semoga dengan rilisnya *e-magazine Oh My Magz* akan memberikan manfaat dan juga motivasi kepada kita untuk berkarya dari segi seni dan juga tulisan.

Demikianlah sambutan dari saya, mohon maaf jika ada salah kata karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan kekurangan seluruhnya ada di saya. Tak lupa juga saya menerima kritik dan saran demi kemajuan dan perbaikan *e-magazine* kami ini.

Terima Kasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

# Salam Redaksi

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Halo temen-temen

Ketemu lagi nih di *Oh My Magazine* edisi ketiga, Edisi ini kita temakan kepada Kebudayaan dan Legenda Indonesia untuk sekaligus merayakan Hari Pancasila pada 1 Juni kemarin nih. Kita kan tau nih kalo Indonesia itu penuh banget dengan Kebudayaan bahkan disetiap daerah di Indonesia aja punya budaya masing-masingnya sendiri ya kan?



Nah di *Oh My Magazine* Volume ketiga kita ini, kita mau nunjukkin ke rekan-rekan pembaca sekalian dan buat kalian sadar betapa bagus-bagus dan keren-kerennya kebudayaan Indonesia kita ini. Kalian tau gak siapa yang ngomong “Otot Baja Tulang Besi”? Itu adalah Gatotkaca salah satu tokoh Legenda yang asalnya dari Indonesia loh...

Meskipun kita lagi dilanda musibah virus corona ini tentunya dong gak buat semangat kita sebagai warga Indonesia yang antusias berkurang, makanya yuk kita kenali lebih dalam lagi kebudayaan kita, seperti songket, batik dan lain lain.

Oh iya aku juga mau sampaikan terima kasihku ke rekan rekan magazine edisi kali ini buat Zahra, Ayes, Kak Mutiara, Kak Zsa Zsa, Echa, Dayyan, Fikri, Deandra, Echa, Kamil, dan rekan rekan lain yang berkontribusi di magazine kita ini, tanpa kalian kita gamungkin bisa sukses buat Magazine ini.

Oh yaa satu lagi kita di *Magazine* ini bukan cumin bahas tentang tema kita doang loh.. banyak lagi yang kita sembunyikan dalam magazine ini, ada tts, fotografi, puisi-puisi indah dan masih banyak lagi

So Sit Back and Enjoy Reading!

# KOMINFO UPDATE

Oleh: Nathania Ayesha Rasty

Dalam Kepengurusan PPI Malaysia, Departemen KOMINFO berfungsi sebagai salah satu komponen penting dalam berjalannya setiap proker Departemen PPI Malaysia. Selain berkontribusi dalam bidang media, kami juga memiliki segenap proker yang tak kalah kerennya loh! Penasaran kan apa saja sih hal-hal yang sudah kami lakukan sejauh ini? Langsung simak yuk!

## 01 - POJOK PPIM



Pojok PPIM adalah E-bulletin magazine yang telah dilaksanakan KOMINFO dari bulan Maret lalu. Sejauh ini, Pojok PPIM telah merilis dua edisi yang masing-masing memiliki tema yang unik-unik loh! Pada Edisi Maret, tema yang diangkat adalah International Women's Day yang jatuh pada tanggal 8 Maret. Dan pada Edisi April, kami mengangkat tema Hari Bumi yang jatuh pada tanggal 21 April.

## 03 - MASTERCLASS

*Cara Dapetin Canva Pro Gratis!*



Masterclass: Cara Dapetin Canva Pro Gratis!  
Selain PPIM Beropini, video lain yang kami lakukan adalah Masterclass. Apasih Masterclass itu? Masterclass adalah kumpulan video tutorial yang akan mempermudah hidup kamu! Iya! Dalam video Masterclass Season 2 Episode 1 kami membahas tentang cara mendapatkan Canva gratis. Tentunya, Canva adalah satu satu aplikasi desain yang memiliki elemen ilustrasi cantik.

## 02 - PPIM BEROPINI

*Balik ke Malaysia Saat Pandemi?!*



PPIM Beropini adalah video bulanan KOMINFO di YouTube PPI Malaysia yang berisi tentang opini-opini anggota PPIM dalam membahas suatu isu dan juga memberikan teman-teman informasi seputar kuliah di Malaysia. Pada video kali ini, kami menceritakan proses masuknya penerbangan dari Indonesia ke Malaysia pada masa pandemi dan memberikan tips-tips agar mempermudah teman-teman pada proses imigrasi.

## 04 - FEED INSTAGRAM



Feed Instagram Temen-temen melihat ada yang baru gak sih dari penampilan akun Instagram PPIM? Kalau jawabannya feed Instagram, betul banget! Pada Kepengurusan tahun ini, kami berusaha memberikan inovasi dan penampilan baru pada penampilan sosial media kami. Selain agar terlihat apik dan menarik, alasan lainnya adalah agar tidak ketinggalan jaman!

## 05-REPORTASE



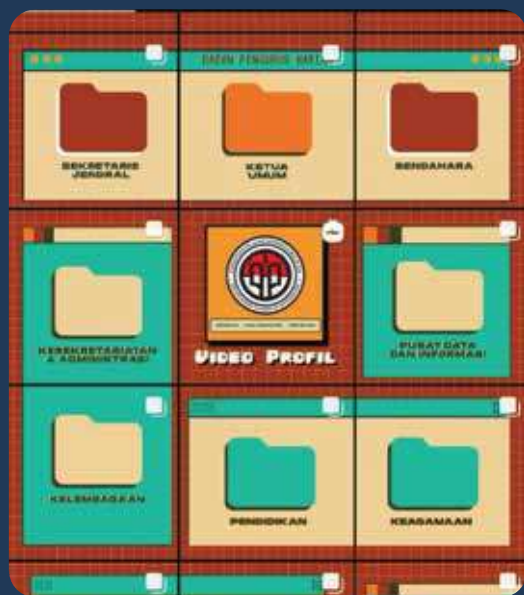
Selain penampilan baru, pada Kepengurusan tahun ini kami juga bekerja sama dengan PPI TV Malaysia dalam salah satu program kerja KOMINFO yaitu Reportase. Reportase adalah program acara berita mengenai peristiwa yang terjadi di Indonesia dan Malaysia. Sejauh ini kami telah melakukan empat video dengan berita-berita up-to-date.

## 06 - WEBSITE PPI MALAYSIA



Lagi-lagi kami melakukan perubahan di bagian penampilan nih teman-teman. Selain sosial media, website PPI Malaysia mengalami perubahan dalam penampilan interface dari website sebelumnya. Sempat mengalami maintenance cukup lama, akhirnya website kami dapat digunakan sesuai fungsinya dalam menyebarkan artikel-artikel yang dibuat oleh anggota PPI Malaysia.

## 07 - PROFIL PPIM



### Profil PPIM

Pada penasaran gak sih wajah-wajah dibalik PPI Malaysia yang telah menghadirkan segenap inovasi dan kolaborasi baru untuk teman-teman semua? Nah, salah satu tugas KOMINFO adalah membuat Profil Anggota PPI Malaysia agar teman-teman semua tau selain karya-karya kita keren, tapi kami sendiri juga keren dong!

## 08 - KISMIS DAN KOSAN MAMI



### Kismis dan Kosan Mami

Nah, untuk program yang satu ini dapat kalian lihat di Twitter @ppimalaysiaa temen-temen. Kismis (Kamis MerindingSss) adalah kumpulan thread horor yang selalu kita twit setiap malam Jum'at lho. Kalo kamu takut horor, ada Kosan Mami (Kongkow Santai Malam Minggu) yaitu thread tentang informasi-informasi seputar kehidupan di Malaysia dan Indonesia.



# BADAN PENGURUS HARIAN



Dengan dimulainya kepengurusan PPI Malaysia 2020/2021, struktur kepengurusan pun berganti. Begitupun juga dengan Badan Pengurus Harian, yang membawakan nama-nama baru yang fresh, ganteng, cantik dan tentunya siap mengayomi serta memimpin PPI Malaysia untuk satu tahun kedepannya. Yuk kenalan dengan BPH tahun ini !

Di posisi Ketua Umum yang paling kece, ada Muhammad Haidar Mohalisi yang memiliki 4 wakil, yaitu Faizal Ridhwan Syawie sebagai Wakil Ketua Umum I, Mohamad Iqbal Akbari sebagai Wakil Ketua Umum II, Aprilla Puti Dezavanka sebagai Wakil Ketua Umum III dan yang terakhir datang nan jauh dari negeri Prancis, Muhammad Luthfi Aliffanda sebagai Wakil Ketua Umum IV. Para Ketua dan Wakil Ketua ini bertugas sebagai koordinator dan mensupervisi departemen-departemen yang ada di PPI Malaysia. Tidak cuma itu, mereka juga akan berkolaborasi dengan PPI Kampus yang berada di Selatan, Sentral, Utara, Sarawak dan Sabah untuk menjaga sinergi dan kekompakan demi mencapai tujuan Sinergi-Kolaborasi-Aspirasi, serta memastikan setiap PPI Kampus dapat menjalankan tugas dan kegiatannya dengan lancar.

Yang terakhir, tentunya memberikan bimbingan serta arahan kepada seluruh warga PPI Malaysia 2020/2021.

Kita beralih ke tim Sekretaris Jenderal, tim yang bakalan paling sibuk nih sama yang namanya surat-menyurat, administrasi, penyusunan proposal dan tentu saja penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) akhir kepengurusan nanti. Di posisi Sekretaris Jenderal ada Rania Chairunnisa Qisti, yang dibantu oleh 2 wakilnya, Vania Lim dan Muhammad Ali. Oh iya, para Sekjen ini juga akan intens bekerjasama dengan salah satu Biro baru di PPI Malaysia, yaitu Biro Kesekretariatan dan Administrasi (KSA).

Yang terakhir ada tim Bendahara yang diisi oleh duet Fadhila Maulidina Zahra sebagai Bendahara Umum dan Salma Auriga Azhar sebagai Wakil Bendahara Umum. Nah, BPH yang satu ini adalah yang bakal paling banyak berurusan dengan dana serta mengatur keuangan PPI Malaysia. Mereka juga yang akan mengontrol dana keluar-masuk serta menjadi supervisi bendahara kegiatan acara.



# Throwback Time

## PPI MENGAJAR BATCH 4

Kurangnya pendidikan formal banyak terjadi di persekitaran kita sebagai manusia, hal yang sama juga dirasakan oleh anak-anak dari para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berada di Malaysia. Karena kekhawatiran dan kesadaran PPI Malaysia akan hal ini, maka PPI Malaysia melaksanakan aksi untuk men-tackle problematika yang sedang terjadi tersebut. Bagi anak-anak ini mereka bukan tidak mau untuk mendapatkan pendidikan formal. Namun, kurangnya akses bagi merekalah penghambat utama mereka untuk meraih pendidikan formal tersebut. Departemen Pendidikan Persatuan Pelajar Indonesia Malaysia (PPI Malaysia) melaksanakan acara yang bisa disebut sebagai alternatif dengan tujuan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan rasa percaya diri

serta kreatifitas para peserta didik, dapat menciptakan generasi yang cinta tanah air, mampu memberikan perkembangan diri untuk para pesera didik secara jasmani, rohani, dan emosi, dan juga untuk membantu meningkatkan performa peserta didik dalam bidang academic maupun non-akademik

PPIM Mengajar Batch 4 ini adalah serangkaian acara yang ditujukan untuk objektif-objektif diatas, acara ini dimulai dari 28 Maret hingga 13 Juni 2021. Acara ini melibatkan pihak-pihak official sebagai contoh KBRI Kuala Lumpur, KJRI Kuching, Ladang Wilmar Plantation Zona Sarawak, CLC Lambir, CLC Pinang, dan CLC Wilmar Saremas.



Acara yang diadakan secara hybrid ini dilakukan di Sungai Buloh sebagai pengajaran tatap muka dan menggunakan platform Zoom untuk pengajaran di Sarawak sepenuhnya. PPIM Mengajar Batch 4 ini bukan hanya fokus untuk mengajar dan mengajar saja, namun diadakan juga acara-acara lain seperti Grand Opening dan Workshop Pembelajaran. Kedua acara ini tentunya juga mengundang tamu-tamu special contohnya Bapak Sunarko sebagai Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Johor Bahru, Bapak Chairul Anam sebagai Koordinator PPI Dunia, dan juga Dr. Mansur sebagai Sub Koordinator Kelompok Kerja Peningkatan Kompetensi Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (PPPGTK), Bapak Farid Maruf sebagai Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur dan juga Bapak Yonny Tri Prayitno sebagai Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Kuching, dan masih banyak lagi yang tidak kalah penting sebagai tamu undangan.

Dengan mengetahui hal ini PPI Malaysia dengan sukses melaksanakan acara-acara ini, terimakasih kepada panitia-panitia yang sudah bekerja keras untuk menyukseskan acara terhormat ini dengan tujuan yang tidak kalah terhormatnya. Acara ini berhasil mengundang total 125 siswa dari Sungai Buloh dan Sarawak. Acara besar yang dapat membantu orang-orang yang kesusahan untuk bisa mendapatkan Pendidikan formal ini benar benar dapat membantu mereka yang sedang kesusahan untuk mendapatkannya.

# *Radja Ampat*

Kepulauan di Papua Barat





Membaca kondisi dan posisi partai politik hari ini tak bedanya seperti membaca nasib budaya teknologi. Bahkan dilihat dari makna teknologi lebih luas, institusi partai politik termasuk jenis ekspresi teknologi itu sendiri.

Kalau ngga cerdas,cerdik,dan cepat bertransformasi diri dengan tantangan jaman, ya siap-siap saja remuk terlindas jalan sejarah. Seperti halnya peradaban teknik, ia semestinya juga harus siap untuk terus berevolusi bahkan berevolusi untuk terus memperbaiki diri.

Apa yang sudah tua harus tergantikan oleh pokok-pokok baru yang lebih muda. Setiap era generasi punya imajinasi dan mimpi politiknya yang berbeda yang kadang tak mudah ditangkap oleh mereka yang masih nyaman terlelap di peradaban tua.

Sepertinya wajah partai politik sudah terlihat makin menua bahkan terlihat tak bisa mengatasi krisis.. Mereka semakin tak mampu menawarkan konsepsi dan visi yang lebih segar tentang politik masa depan Indonesia. Mereka kian nampak terengah-engah menangkap persoalan jaman yang kian tak dimengertinya.

Pada akhirnya apa yang tertinggal hanyalah kerak-kerak motivasi purba soal survival bertahan hidup semata, semacam raga yang makin sekarat dan butuh suntikan inpus nutrisi terus menerus agar nyawa tetap terjaga.

Sepertinya wajah partai politik sudah terlihat Pertarungan politik hari ini tak lagi soal merumuskan gagasan, cita-cita dan solusi riil tentang bagaimana problem warga harus dipecahkan. Kebisingan politik yang sangat dangkal lebih banyak diisi oleh hiruk-pikuk keributan soal bagaimana pundi-pundi materi dan gengsi dipenuhi dan sumber daya yang terbatas itu dijarah dan dibagi-bagi demi kantong kelompoknya sendiri.

## Belajar Politik yang Baik dari Sokrates

SOCRATES ini buat saya unik Seorang paham eksistensialisme sekaligus rasionalisme, itulah , tak berkarya namun di perkaryakan segala ide dan gagasan nya, baik soal filsafat, etik maupun politik oleh murid latennya Plato.

Proyek filsafat SOCRATES bertumpu pada kesadaran eksistensialisme , dalam alegori "Aku tahu bahwa aku sedang tidak tahu". Bicara soal politik, Konsep dasar kepemimpinan Sokrates adalah bahwa "pemimpin negara adalah yg memberikan dan menjamin kebaikan dan kebahagiaan (kesejahteraan) rakyatnya".

Sebab itu Sokrates menolak demokrasi, karena kebaikan hanya bisa di ukur melalui suara terbanyak.

Socrates bilang " Jika kalian mempercayakan soal kesehatan kepada ahlinya (dokter) maka bagaimana mungkin kalian menyerahkan urusan negara yg bukan pada ahlinya". Artinya kata Sokrates "untuk memberi dan menjamin kebaikan dan kebahagiaan maka diri kita harus baik dan bahagia terlebih dahulu, untuk menjadi baik dn bahagia? adalah mengetahui kebaikan dan kebahagiaan itu secara eksistensial bukan secara teoritis (kesadaran mutlak atas dirinya)"

Demokrasi tidak mengenal siap yg BAIK dan siapa yg BURUK? suara terbanyak dialah pemenang menjadi pemimpin.

# SPECIAL REPORT

PPIM X UMY International Sharia Capital Market Seminar

## Sharia Investment: A Bright Opportunity to Reach Financial Freedom



Master of Ceremony. (Dokumentasi: KPSM FEB UMY)

Sesi Tanya Jawab. (Dokumentasi: KPSM FEB UMY)

Pada hari Sabtu, tanggal 5 Juni 2021 KPSM FEB Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) bersama Persatuan Pelajar Indonesia di Malaysia (PPIM) mengadakan acara International Sharia Capital Market Seminar dengan tema “Sharia Investment: A Bright Opportunity to Reach Financial Freedom”. Seminar ini diadakan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran pelajar serta masyarakat Indonesia akan pentingnya Pasar Modal Syariah.

Beberapa pembicara dari seminar ini yaitu Asst. Prof. Dr. Ahmad Fawwaz Bin Mohd Nasarudin selaku Practitioners dan Lecturer di Department of Finance International Islamic University Malaysia (IIUM), Derry Yustria, S.E., M.BA selaku Assistant Manager of Development Sharia Capital Market Division di IDX Islamic, serta Ryan Filbert selaku CEO dan Founder dari SavingSaham.com. Ketiga pembicara sangat aktif dalam menyampaikan ilmu serta aspirasinya mengenai peluang investasi pada Pasar Modal Syariah.

### Kenapa Kita Perlu Pasar Modal Syariah?

Dr.Ahmad Fawwaz menyampaikan terdapat lima alasan utama mengapa Pasar Modal Syariah sangat diperlukan oleh masyarakat umum. Kelima alasan tersebut adalah religiusitas, populasi, infrastruktur, pertumbuhan ekonomi serta pilihan alternatif. Pasar Modal Syariah dinilai sangat cocok untuk muslim yang ingin menerapkan syariat agama dengan penuh kehati-hatian serta sesuai dengan ajaran islam. Selain itu, jumlah penduduk beragama islam yang telah mencapai hampir 25% dari populasi dunia atau sekitar 2 miliar orang juga menjadi alasan kuat lainnya. Kemudian, Pasar Modal Syariah juga dinilai akan mendorong aktivitas penelitian, perencanaan dan pengembangan produk yang strategis di masa depan. Mirip dengan kerangka kerja konvensional, Pasar Modal Syariah juga akan mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi dengan solusi yang islami.

## Gimana Cara Berinvestasi di Pasar Modal Syariah?

Ternyata untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah caranya mudah banget loh! Derry Yustria menjelaskan bahwa kita hanya perlu membuka akun efek Syariah, melakukan analisis secara fundamental dan teknikal terhadap saham Syariah yang kita inginkan, kemudian kita bisa melakukan pembelian melalui perusahaan sekuritas yang kredibel. Oh iya, meskipun peluang untuk mendapat keuntungan di Pasar Modal Syariah sangat besar, teman-teman OH MY! Magz tetap harus mempertimbangkan investasi secara matang dan maksimal ya! Derry Yustria juga menyampaikan pada saat memutuskan untuk berinvestasi, teman-teman harus bisa menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Apa tujuan kamu berinvestasi?
2. Berapa lama kamu harus berinvestasi untuk mencapai tujuan tersebut?
3. Jenis investasi apa yang kamu inginkan?
4. Apa persepsi kamu tentang risiko dalam berinvestasi?
5. Bagaimana strategi kamu dalam berinvestasi?



Penampilan Tari Tradisional. (Dokumentasi: KPSM FEB UMY)

Selain talkshow dan seminar, acara ini juga dimeriahkan dengan pertunjukan tari tradisional dari Mahasiswa UMY serta pembagian Door Prize bagi peserta seminar yang beruntung. Terakhir, acara ditutup dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan penutupan oleh panitia.

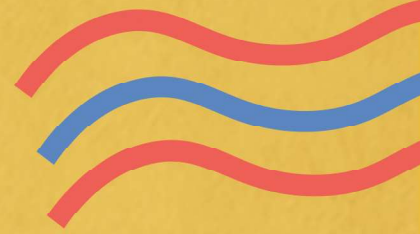
Reporter: Azzahra Saskia Aini



# .After Campus

Ada kalanya mahasiswa Indonesia di perantauan negeri jiran yang rindu akan masakan khas nusantara seperti rendang, bakso, sate, atau bahkan ayam penyet. Berikut adalah restoran Indonesia yang bisa dikunjungi di Malaysia agar teman-teman bisa melepas rindu





## Seri Garuda Mas



Source KAMikakijALANZMAKAN2

Restoran ini terletak di Kuala Lumpur, merupakan hasil kerja sama antara warga Indonesia dan Malaysia dengan pekerjaannya sebagian besar adalah WNI. Restoran ini menawarkan berbagai aneka masakan minang seperti gulai, rendang, ayam pop, hingga sate padang. Harga yang ditawarkan pun cukup murah untuk kantong pribadi, mulai dari RM 7 (22 ribu rupiah) hingga RM 15 (47 ribu rupiah)

## Sido Mampir

Restoran ini terletak di Jalan tunku Abdul Rahman, Kuala Lumpur. Restoran ini merupakan restoran asli warga Indonesia yang menawarkan berbagai menu khas Indonesia yang disajikan seperti halnya warteg di Indonesia. Mulai dari Bakso, Mie Ayam, Soto Babat, Ayam Penyet, hingga Indomie Goreng semua tersedia disini. Harga makanannya pun juga ramah di dompet kamu lho! hanya dari RM2.00 (7 ribu rupiah) hingga RM5.00 (17 ribu rupiah). Kabar baiknya, pembayarannya juga bisa dilakukan dengan debit Mandiri.



source: Indazekiya08



## Ayam Penyet Ria

Restoran ini sudah tidak terdengar asing bagi masyarakat Indonesia, Ayam Penyet Ria membuka cabangnya ke luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Australia, dan HongKong. Cabang di Malaysia sudah dibuka sejak 2011. Ayam Penyet Ria tersebar luas di seantero Malaysia termasuk di Bukit Bintang, Kuala Lumpur.



Source: Zomato

## Ayam Geprek Benu

Suksesnya brand Geprek Benu di Nusantara membuat sang owner, Ruben Onsu tertarik untuk melebarkan franchise-nya ke luar negeri. Pada tahun 2019, Ruben Onsu datang ke Bukit Bintang untuk menggelar grand opening cabang internasional pertama Geprek Benu di Malaysia. Harga menu dan rasa khas Ayam Gepreknya pun tidak jauh berbeda dengan yang ada di Indonesia.



source: eat drink KL

## Es Teler ??

Restoran ini terletak di Kuala Lumpur, merupakan hasil kerja sama antara warga Indonesia dan Malaysia dengan pekerjaannya sebagian besar adalah WNI. Restoran ini menawarkan berbagai aneka masakan minang seperti gulai, rendang, ayam pop, hingga sate padang. Harga yang ditawarkan pun cukup murah untuk kantong pribadi, mulai dari RM 7 (22 ribu rupiah) hingga RM 15 (47 ribu rupiah)



Source KAMIKAKIJALAN2MAKAN2

## Bersatu, berpadu, lalu maju

Mansurni abadi  
(Ketua Intelektual PPI UKM)

Hari ini aku bersila  
Angin lalu memberikan kabar  
Aku dengar, negeriku mulai jauh dari harapan  
Yang mudanya saja di terjang guncangan  
Patah semangat mereka tertawan  
Bagi mereka, harapan tinggal pertarungan  
Tapi berpangku tangan bukanlah jalan  
Ingatkah, kalian tentang masa yang lama  
Kata, mereka kita ini bangsa yang tangguh  
Karena tangguh, kita tolak tertangguh  
Dengan sadar yang menjadi awal  
Yakin masih ada peluang perbaikan

Sedarlah

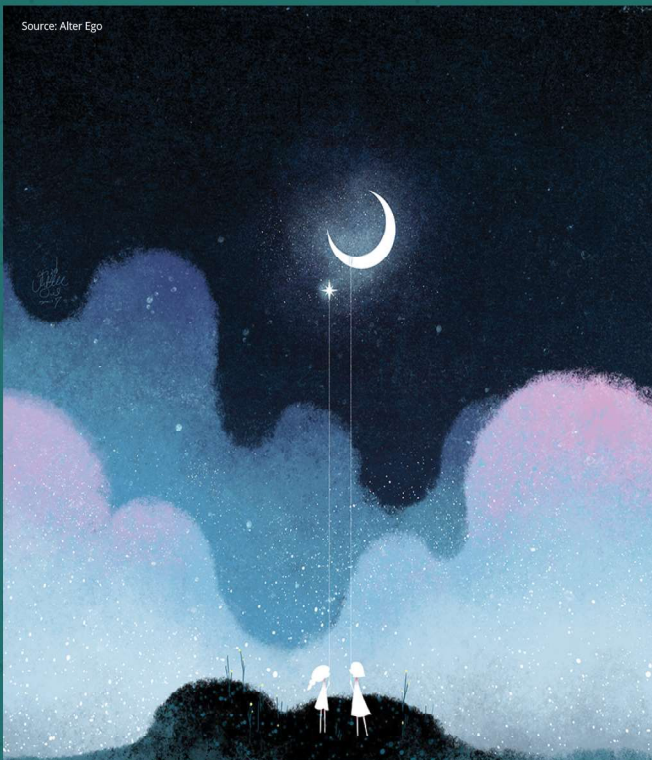
Mari kita yang muda menyatukan gagasan  
Ada yang mengatur pedoman dari pengalaman  
Ada yang menguatkan persatuan dari pengetahuan  
Demi Indonesia yang berkemajuan  
Maka sadarlah  
Dalam kepahitan lahirlah tunas harapan  
Dalam penindasan lahirlah tunas perjuangan  
Dalam persatuan lahirlah persatuan

Mari bersatu  
Untuk berpadu  
Demi kemajuan yang laju



Source: Pinterest

Source: Alter Ego



Mencintai butuh ilmu  
Pun dengan membenci. Juga butuh ilmu  
Kaidahnya sama, JANGAN BERLEBIHAN!  
Aku mencintaimu. Apa aku berlebihan?

Tiap-tiap ada peristiwa yang bersinggungan  
dengan agama bantuan terbesar  
yang saya berikan pada republik ini adalah DIAM.  
Negara harus berterimakasih padaku.

Ternyata diam juga butuh ilmu. Tak Mudah.

Seperti saat ini aku sedang bertemu denganmu.  
Aku selalu merasa gugup.

Setiap melihat matamu aku selalu takjub  
Selebihnya diam.

Saya membuat puisi ini hanya kalau ada masalah  
Padahal saya ganteng.

Kaidah dalam hidup di Republik yang aku CINTA

**Mufid Putra**  
(Universiti Utara Malaysia)

# Salam Kenal PUSDATIN

Reporter : Muhammad Fikri Fadhilah



Pada kepengurusan PPI Malaysia 2020/2021, PPI Malaysia telah memiliki dua biro baru, salah satunya adalah Biro Pusat Data dan Informasi atau biasa disingkat Biro Pusdatin. Koordinator dari Biro Pusdatin adalah Matthew Farant Andreson, diikuti oleh wakil koordinatornya Fikri Kamil Azhari. Biro ini memiliki 5 anggota yang tersebar dari berbagai universitas di Malaysia.

Hanya dengan membaca nama dari biro ini, para pembaca pasti sudah dapat membayangkan apa yang menjadi tugas dan fungsi utama biro yang satu ini. Biro ini merupakan tim khusus yang bertugas untuk melakukan pengumpulan, pemrosesan, dan presentasi data dalam rangka mewujudkan program dan kebijakan PPI Malaysia yang data-driven atau berbasis pada data yang ada di lapangan.

Pada tahun pertama beroperasinya Biro Pusdatin ini, telah terdapat berbagai program kerja yang sudah dan sedang dilaksanakan. Pertama, kami telah melakukan berbagai jenis pengumpulan data mulai dari pendataan anggota PPI Malaysia hingga pendataan pelajar WNI di Malaysia. Data yang kami kumpulkan kemudian diolah dan dipresentasikan kepada beberapa departemen

PPI Malaysia maupun pihak eksternal (seperti KBRI atau PPI DK) yang membutuhkan. Tentu saja pemrosesan data ini dilakukan dengan tetap menjaga privasi dari responden pendataan.

Kedua, kami juga mengadakan berbagai acara yang berkaitan dengan data, mulai dari webinar-webinar data seperti webinar pentingnya sensur dan lapor diri, hingga acara pengembangan Start-Up yang akan diadakan sebagai bentuk kolaborasi Biro Pusdatin dengan Departemen Pendidikan.

Ketiga, program terbesar dari Biro Pusdatin yaitu Database PPIM. Database PPIM sendiri merupakan sistem yang dibangun oleh Biro Pusdatin untuk penyimpanan data pelajar PPI Kampus di Malaysia. Database ini dibentuk dengan melibatkan tiap PPI Kampus untuk melakukan pendataannya masing-masing secara terdesentralisasi.

Kedepannya, Database PPIM ini juga akan disinkronkan dan menjadi salah satu bagian utama dari laman website resmi PPI Malaysia. Harapan kami dalam melaksanakan tugas kami adalah meningkatnya kesadaran mahasiswa dalam melapor diri dan keterlibatan data dalam pengambilan keputusan di setiap PPI Kampus yang ada di Malaysia.

# GAJAH MADA



*Handwritten signature*

## PERBEDAAN ORANGUTAN INDONESIA DAN MALAYSIA

Meskipun tidak terlalu jelas, ternyata orangutan Malaysia (Borneo) dan orangutan Indonesia (Sumatera) memiliki perbedaan dalam penampilan dan perilakunya lho!

Keduanya sama-sama memiliki bulu kemerahan, tetapi orangutan Sumatera memiliki bulu wajah yang lebih panjang. Selain itu, kehidupan sosial orangutan Sumatera juga lebih kuat daripada orangutan Borneo. Kemudian, orangutan Borneo juga seringkali turun dari pohon dan bergerak di tanah.



## KEHIDUPAN

Orangutan termasuk hewan yang soliter dan suka memakan buah-buahan liar seperti leci, manggis, buah tin, dll. Mereka membuat sarang di pepohonan untuk tidur di malam hari dan beristirahat di siang hari.

Dilengkapi dengan lengan yang panjang dan kuat serta tangan dan kaki yang kokoh, hal tersebut memungkinkan mereka untuk bergerak di antara dahan pohon.



Reporter: Azzahra Saskia Aini

# ORANGUTAN

PRIMATA ASLI INDONESIA DAN MALAYSIA

Mendengar kata Orangutan, teman-teman Oh My! Magz pasti sudah tahu bahwa primata unik satu ini sering ditemukan di hutan hujan Borneo dan Sumatera. Dikenal dengan bulu merahnya yang khas, orangutan adalah mamalia arboreal terbesar yang sering menghabiskan sebagian besar waktunya di pepohonan.

## EKSISTENSI

Eksistensi orangutan saat ini semakin berkurang setiap waktunya dan bahkan terancam punah. Faktor terbesar yang mengancam keberadaan primata pintar ini adalah perburuan liar dan hilangnya habitat alami mereka yang di alih fungsikan menjadi area perkebunan kelapa sawit.

Saat ini, orangutan Sumatera dan Borneo masuk dalam kategori primata endemis, atau diambang kepunahan. Mereka juga masuk dalam daftar critically endangered atau terancam kritis dalam daftar International Union for Conservation of Nature (IUCN).

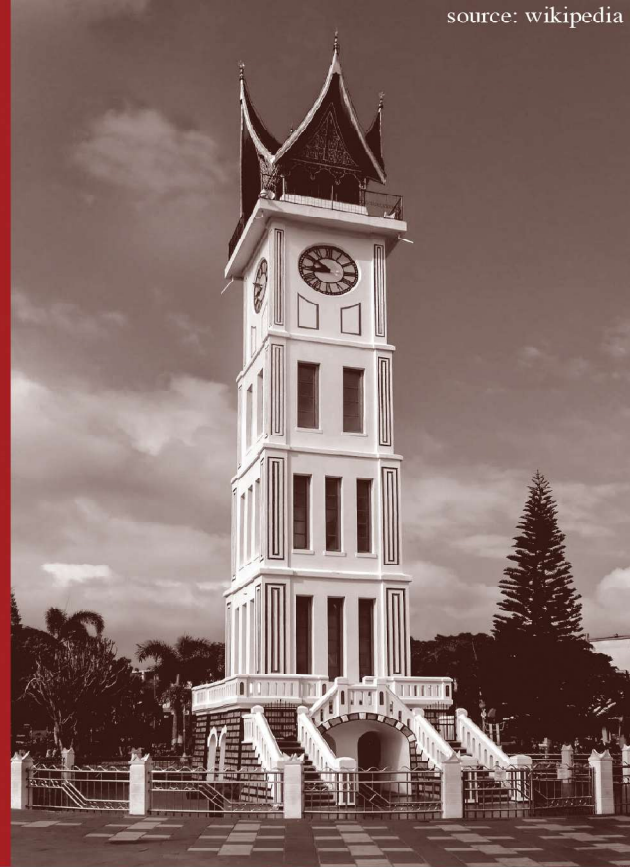
Berdasarkan data dari World Wildlife (WWF), pada satu abad yang lalu mungkin ada total lebih dari 230.000 orangutan, tetapi jumlah orangutan Borneo sekarang diperkirakan hanya sekitar 104.700 berdasarkan rentang geografis yang diperbarui (Terancam Punah) dan orangutan Sumatera sekitar 7.500 (Terancam Punah).



# Berkibarnya Sang Saka Pertama di Puncak Jam Gadang

Pewarta: Zsa Zsa Indah

**J**am Gadang, salah satu landmark kebudayaan dari Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Jam Gadang menyerupai sebuah menara jam yang memiliki jarum penunjuk berukuran besar di empat sisinya, hal inilah yang membuatnya dinamakan 'Jam Gadang', sebutan dari bahasa Minangkabau yang artinya 'jam besar'.



## Sejarah Berdirinya Jam Gadang

Jam Gadang mulai dibangun pada 1926-1927<sup>1</sup> atas inisiatif Hendrik Roelof Rookmaaker, sekretaris kota atau controleur Fort de Kock (sekarang bernama Kota Bukittinggi) pada masa pemerintahan Hindia Belanda.

Desain menara jam ini dirancang oleh Yazid Rajo Mangkuto dari Koto Gadang, sementara pelaksana pembangunan adalah Haji Moran dengan mandornya St. Gigi Ameh dan jamnya merupakan hadiah dari Ratu Belanda, Wilhelmina.

Peletakan batu pertama dilakukan oleh putra pertama Rook Maker, yang pada saat itu masih berusia 6 tahun. Pembangunan Jam Gadang menghabiskan biaya sekitar

3.000 Gulden, biaya yang untuk ukuran waktu itu tergolong fantastis. Hal itu pula yang membuat Jam Gadang menjadi pusat perhatian setiap orang, sehingga dijadikan sebagai penanda atau markah tanah dan juga titik nol Kota Bukittinggi.

Ketika berita proklamasi kemerdekaan Indonesia diumumkan di Bukittinggi, bendera merah putih untuk pertama kalinya dikibarkan di puncak Jam Gadang, tentu hal ini melalui pertentangan dengan pucuk pimpinan tentara Jepang. Pemuda yang memimpin massa untuk menaikkan pertama kali Sang Saka Merah Putih di puncak Jam Gadang bernama Mara Karma.

Pada masa Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (1958–1961) terdapat cerita sedih dari Sumatera Barat,

adanya pertempuran antara Tentara Indonesia (ketika itu bernama Angkatan Perang Republik Indonesia atau APRI) dengan pasukan PRRI. Di bawah Jam Gadang, APRI membunuh sekitar 187 orang dengan cara ditembak. Hanya 17 orang dari jumlah tersebut yang merupakan tentara PRRI, sedangkan selebihnya merupakan rakyat sipil. Para mayat lalu di jejer di halaman Jam Gadang<sup>2</sup>.

## Arsitektur Jam Gadang

Dalam situs resmi Pemko Bukittinggi, Jam Gadang memiliki denah dasar seluas 13 x 4 meter. Bagian dalam menara jam setinggi 26 meter ini terdiri dari beberapa tingkat, dengan tingkat teratas merupakan tempat penyimpanan bandul. Bandul tersebut sempat patah hingga harus diganti akibat gempa pada tahun 2007.

<sup>1</sup>Adapun sumber lain mencantumkan bahwa Jam Gadang selesai dibangun pada 1932.

<sup>2</sup>Untuk cerita lengkapnya bisa diakses di <https://historia.id/militer/articles/cerita-sedih-dari-bukittinggi-vQN88/page/1>





Terdapat 4 jam dengan diameter masing-masing 80 cm pada Jam Gadang. Jam tersebut didatangkan langsung dari Rotterdam, Belanda melalui pelabuhan Teluk Bayur di Kota Padang. Jam Gadang merupakan satu dari dua jam di dunia yang menggunakan mesin manual Brixlion ciptaan seorang bangsawan terkenal Eropa, Forman. Jam lain yang menggunakan teknologi serupa adalah Big Ben di Inggris.

Mesin jam dan permukaan jam terletak pada satu tingkat di bawah tingkat paling atas. Pada bagian lonceng tertera pabrik pembuat jam yaitu Vortmann Rellinghausen. Vortman adalah nama belakang pembuat jam, Benhard Vortmann, sedangkan Recklinghausen adalah nama kota di Jerman yang merupakan tempat diproduksi mesin jam pada tahun 1892.

Satu hal yang menarik dari ikon Sumatera Barat ini adalah angka romawi IV di dalam jam yang ditulis dengan 'IIII'. Penulisan

yang di luar patron angka Romawi tersebut hingga saat ini masih diliputi misteri.

Jam Gadang pun dibangun tanpa menggunakan besi penyangga dan adukan semen. Campurannya hanya kapur, putih telur, dan pasir putih. Seiring berjalannya waktu, semen dan batu bata mulai digunakan dalam beberapa kali proses pemugaran.

### Perubahan Jam Gadang dari Masa ke Masa

Sejak didirikan, menara jam ini telah mengalami tiga kali perubahan pada bentuk atapnya. Awal didirikan pada masa pemerintahan Hindia Belanda, atap pada Jam Gadang berbentuk bulat dengan patung ayam jantan menghadap ke arah timur. Kemudian pada masa pendudukan Jepang diubah menjadi bentuk pagoda.

Terakhir setelah Indonesia merdeka, atap pada Jam Gadang diubah menjadi bentuk gonjong atau atap pada simbol rumah

adat Minangkabau, Rumah Gadang.

Renovasi terakhir yang dilakukan pada Jam Gadang adalah pada tahun 2010 oleh Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI) dengan dukungan pemerintah kota Bukittinggi dan Kedutaan Besar Belanda di Jakarta. Renovasi tersebut direstusikan tepat pada ulang tahun kota Bukittinggi yang ke-262 pada tanggal 22 Desember 2010.

Selain sebagai pusat penanda kota Bukittinggi, Jam Gadang juga telah dijadikan sebagai objek wisata serta budaya dengan diperluasnya taman di sekitar menara jam ini. Taman tersebut menjadi ruang interaksi masyarakat baik di hari kerja maupun di hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diselenggarakan di sekitar taman dekat menara jam ini.

*\*)Artikel ini dikutip dari berbagai sumber dengan beberapa perubahan*

## Beauty Privilege :

### Masalah dari lingkungan atau Diri sendiri, sih ?

by: Deandra Almaira Danil

Beberapa tahun terakhir, topik ini mulai banyak dibicarakan, apalagi kalau bukan beauty privilege. Beauty privilege sering banget jadi bahan diskusi deep talk dikalangan anak muda jaman sekarang. Jadi, apa sih beauty privilege itu sendiri ? Menurut banyak sumber, beauty privilege adalah sebuah keuntungan sosial kepada orang yang memiliki tingkat attractiveness lebih dari orang kebanyakan yang biasanya dinilai dari penampilan luar seperti paras wajah dan proporsi badan.

Banyak orang beranggapan bahwa orang yang terlahir cantik atau ganteng mempunyai hidup yang lebih mudah dan seperti satu beban dalam hidupnya diangkat. Tanggapan ini juga hadir dari banyaknya pengalaman baik maupun buruk dari orang-orang.

Karna penasaran, aku melakukan beberapa survey ke lingkungan aku dari sudut pandang cewek dan cowok.

#### Apakah kamu pernah merasakan dampak ketidakadilan dari Beauty Privilege ?

Kalau dari sisi cewek ke cewek , banyak merasa saat orang cantik berpendapat dia lebih sering didengar, ditanggapi, dan dihargai. Orang cantik juga biasanya lebih mudah diterima di lingkungan baru.

Kalau dari sisi cowok ke cowok, banyak yang berpendapat bahwa orang ganteng lebih sering dimaklumi atas semuanya, walaupun itu tindakan ga bener tapi tetep gapapa karena dia ganteng.



source: sunny yezdani

Aku juga bertanya ke orang yang berpenampilan menarik dan sering dapet keuntungan dari Beauty Privilege ini.

#### Apa aja sih benefitnya menjadi cantik dan setuju kalau “beban” kamu kurang satu ?

Orang tersebut bilang benefitnya adalah suka dikirimi makanan, ditreat beda oleh lawan jenis, dan sering kepilih menjadi spotlight untuk sesuatu contohnya brand ambassador sekolah, model perwakilan kelas, MC, dan banyak lagi. Dia pun ga setuju karna masing-masing orang punya masalah dan jalan hidup yang berbeda tergantung dengan gimana kita nyikapinnnya.



*“Banyak orang beranggapan bahwa orang yang terlahir cantik atau ganteng mempunyai hidup yang lebih mudah dan seperti satu beban dalam hidupnya diangkat.”*

Jadi, Beauty Privilege adalah standarisasi kecantikan yang buat oleh sosial yang ga pernah diomongin tapi semua orang ingin masuk kedalamnya. Berusaha berpenampilan menarik juga bisa kita hitung menjadi individu yang pede, professional, pintar, dan sekaligus menghargai diri kita sendiri. Kita semua bisa mendapatkan privilese apapun itu kalau kita bener-bener mau, karna hidup ga melulu tentang tampang kok.

Tapi, yang paling penting juga, **Apakah memiliki Beauty Privilege berpengaruh untuk masa depan ?**

Jawabannya bisa dilihat dari kaca mata karir, bahwa orang yang berpenampilan menarik terlihat lebih kompeten dan dianggap mempunyai kualitas yang lebih dari yang lain. Jadi, walaupun kita tau bahwa soft skills dll itu sangat dibutuhkan, kita ga bisa menutup mata bahwa penampilan itu sangat penting.

Terus, **Apakah ini bisa dibilang masalah ?**

Walaupun kita bisa tau kalau memang benar ada ketidakadilan dan privilese sendiri untuk orang-orang menarik ini tapi menurut aku ini bukan suatu masalah yang ga ada jalan keluarnya . Ini bisa dipermasalahkan kalau kita sendiri ga puas sama keadaan diri kita sendiri. Berusaha untuk ga projeksiin insekuritas kita ke orang lain.



# Putu Ayu Devi Christmayanti

Puteri Hutan Indonesia 2021  
Mahasiswi Program Studi Kriminologi, Universitas Budi Luhur



**Apa definisi kata  
"budaya" menurut  
kamu?**

Terlahir, tumbuh dan berkembang di Tanah Air Indonesia, membuat saya begitu bangga karena Indonesia begitu kaya akan budaya. Menurut saya Budaya merupakan pola atau cara hidup yang terus berkembang oleh sekelompok orang dan diturunkan pada generasi berikutnya. Tentunya Budaya sangat beragam dan memiliki keistimewaannya tersendiri maka patut untuk selalu dilestarikan. Budaya sangat erat kaitannya dengan hutan, karena tanpa hutan Indonesia tidak akan sekaya dan seberagam seperti saat ini. Indonesia terkenal dengan bangsa yang ramah, makadari itu sebagai anak bangsa saya selalu berusaha untuk menjadi ramah dan senang berbagi tentang budaya yang kami miliki.

**Sebagai Puteri Hutan Indonesia 2021, budaya tradisional apa yang saat ini masih dilakukan?**

Saya kelahiran Bali, 24 tahun yang lalu. Menjadi seorang gadis Bali sangatlah wajib untuk mengenal seni salah satunya melalui tarian Bali. Diusia saya yang sudah beranjak dewasa terkadang masih sering menari Bali di beberapa pagelaran seni dan acara. Menjadi bagian dari anak bangsa membuat saya begitu mencintai tanah air ini, sehingga membuat saya begitu senang tinggal diberbagai daerah di Indonesia sembari menimba ilmu dan melanjutkan pendidikan, terkadang saya juga melakukan perjalanan wisata ke berbagai wilayah di Indonesia. Sangat istimewa, perbedaan budayanya sangatlah indah. Kami memang berbeda, tetapi tetap satu. Seperti yang tersirat dalam Bhineka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

## Bagaimana upaya yang kamu lakukan dalam melestarikan tradisi ini seiring dengan perkembangan zaman?

Seiring perkembangan zaman yang semakin hari semakin diperbaharui oleh teknologi, membuat saya semakin semangat memperkenalkan budaya Indonesia kepada teman-teman di dalam maupun luar negeri. Karena menurut saya teknologi sangat berpengaruh besar bagi aspek kehidupan masyarakat, kenapa tidak jika budaya kita kenalkan melalui teknologi. Bukankah akan lebih cepat terpublikasi? Dengan begitu akan semakin tinggi eksistensi budaya Indonesia hingga ke manca negara. Budaya dapat kita kenalkan melalui kehidupan sehari-hari, yakni melalui pakaian. Batik dan Tenun, Batik dan Tenun merupakan salah satu karya seni kain yang Indonesia miliki. Sangat banyak dan beragam sekali motif yang dimiliki oleh kain Batik maupun Tenun. Dengan kita menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari maka kita telah membantu menjaga dan melestarikan eksistensi budaya Indonesia dari segi berpakaian.

Disamping itu, sangat penting juga peran anak muda dalam melestarikan budaya bangsa. Yang lebih mengerti perkembangan zaman terlebih dari segi aspek teknologi pastinya anak muda, peranan anak muda dalam pengaplikasian teknologi dan gaya hidup modern dapat dikaitkan selalu dengan budaya. Dengan begitu perkembangan era modern dapat senada dengan pelestarian budaya tradisional.

## Apa pendapat kamu mengenai budaya anak muda Indonesia sekarang yang lebih kebarat-baratan?

Perkembangan pola dan gaya hidup anak muda yang mulai kebarat-baratan mungkin sedang dalam fase yang memang butuh hal baru dalam hidupnya. Tapi diiringi dengan lingkungan sekitarnya yang harus selalu menjaga budaya tradisional akan tetap dapat mengingatkan kepada anak muda bahwa peninggalan nenek moyang tetap harus kita lestarikan. Tradisional tidak akan selalu menjadi hal yang lampau, namun kembali lagi diiringi dengan kekuatan teknologi dan kreatifitas dalam memadukan sebuah budaya tradisional senada dengan perkembangannya di era modern ini jangan sampai terhenti, budaya akan selalu dikenal melalui pemanfaatan teknologi.

Dengan masuknya budaya asing ke Indonesia sebenarnya tidak selalu negatif, bahkan ada dampak positifnya terlebih kita mendapatkan pelajaran baru tentang beragam budaya yang harus kita ketahui. Jadi sah saja jika kita mengenal dan mempelajari budaya asing, asalkan tetap utamakan dalam pelestarian budaya bangsa kita. Dampak negatif itu tidak akan begitu besar jika bangsa Indonesia sendiri konsisten dalam pelestarian budaya daerah.

## Seberapa penting peran anak muda Indonesia dalam melestarikan budaya bangsa?

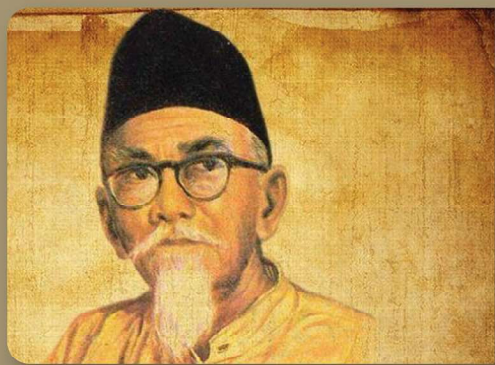
## Apa dampak masuknya budaya asing ke Indonesia?

### Apa pesan atau nasihat dari Puteri Hutan Indonesia 2021 untuk tetap mencintai dan melestarikan budaya Indonesia?

Pesan saya untuk bangsa Indonesia, teruslah mengenal dan mempelajari budaya asing yang mulai dikenal. Akan tetapi tetaplah jaga budaya Indonesia melalui kekuatan teknologi dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari – hari. Budaya Indonesia, kita punya, kita bangga!

Pewarta: Mutiara Puteri Pribadi



QUOTES  
JADOEL

**“Dalam negeri kita,  
janganlah kita  
yang menumpang”**  
- H. Agus Salim

**Pattimura-  
Pattimura  
tua boleh  
dihancurkan,  
tetapi kelak  
Pattimura-  
Pattimura  
muda akan  
bangkit”**  
- Kapitan  
Pattimura



**“Banyak hal yang  
bisa menjatuhkan-  
mu. Tapi satu-satunya  
hal yang benar-benar  
dapat menjatuhkan-  
mu adalah sikapmu  
sendiri”**  
- R.A. Kartini



**“Jika kalian  
ingin menjadi  
pemimpin besar,  
menulislah  
seperti wartawan  
dan bicaralah  
seperti orator”**  
- HOS Tjokroaminoto



**“Dengan ilmu,  
kita menuju  
kemuliaan”**  
- Ki Hajar  
Dewantara

**“Tuhan tidak  
mengubah nasib  
suatu bangsa  
sebelum bangsa itu  
mengubah nasibnya  
sendiri”**  
- Bung Karno

”





# Kemilau Ramadhan PPI Malaysia



Kegiatan dan Tema Acara Kemilau Ramadan 1442 H / 2021 M adalah program kolaborasi antara Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Malaysia, Asosiasi Muslim Indonesia (AMI) Malaysia, Santri Mendunia Malaysia, dan Asosiasi Muslim Indonesia (AMI) PPI UTM yang dilaksanakan untuk menyambut dan memeriahkan datangnya bulan Ramadan 1442 H / 2021 M. Acara ini mengusung tema besar “Rayakan Kebaikan di Bulan Ramadan, Pandemi Bukan Jadi Keterbatasan”. Tema ini dibawakan dengan tujuan untuk memotivasi diri kita masing masing beserta semua sebaai makhluk hidup untuk terus berbuat kebaikan, khususnya di bulan Ramadan, walaupun kondisi pandemi masih berlangsung dan telah memberikan efek yang luar biasa terhadap kehidupan kita. Tujuan dari program kolaborasi ini adalah mengajak para peserta untuk menimba ilmumengenai amalan-amalan dan keutamaan bulan puasa Ramadan, mengisi bulan Ramadan

dengan kegiatan-kegiatan positif, membantu saudara-saudara seiman dan sebangsa yang membutuhkan, dan menjalin ikatan silaturahmi antar pelajar di Malaysia dengan masyarakat Indonesia secara umum.

Sebagai rangkaian acara Kemilau Ramadan, kajian yang bertemakan “Menyambut Ramadan dengan Ilmu dan Hikmah” ditujukan sebagai wadah kepada para peserta untuk membekali diri sendiri dengan ilmu yang bermanfaat sebelum menghadapi bulan suci Ramadan. Program Kemilau Ramadan 1442 H ini dilaksanakan secara online. Berikut kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan pada acara Kemilau Ramadhan kali ini tahun ini, diantaranya:

1. Kajian tematik,
2. Penggalangan dana (open donation) dan zakat,
3. Perlombaan islami Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan Mikroblog.

## 1. Kajian Online Mingguan

Kajian tematik pada acara kemilau Ramadhan PPI Malaysia dilakukan secara online melalui platform Zoom Cloud Meetings dan akan disiarkan langsung melalui YouTube PPI Malaysia. Sebanyak 4 kajian telah terlaksana. Berikut pemateri dan tema yang dibawakan alam acara Kemilau Ramadhan tahun ini.



1. DR. TGB. Muhammad Zainul Majdi, MA membawakan tema yang berjudul “Menyambut Ramadan dengan ilmu dan hikmah”
2. Ustadz Subhan Bawazier membawakan tema yang berjudul “Membakar semangat dan menjaga konsistensi selama ramadan”
3. Ustadz Nashirul Haq membawakan tema yang berjudul “Mengupas Ramadan lebih dalam menurut Al Qur'an”
4. Prof. Dr. H. Irwan Prayitno, S.Psi., M.Sc. membawakan tema yang berjudul “Muhasabah Ramadan, menyambut Lailatul Qadr: Kiat kiat menjadi alumni Ramadan yang berhasil”

## 2. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan Mikroblog



Perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan Mikroblog dilaksanakan melalui Instagram serta pengumpulan video yang sesuai dengan ketentuan perlombaan. Jumlah peserta lomba pada Mikroblog telah dihadiri 13 orang. Sedangkan jumlah peserta MTQ sekitar 35 orang.

## 3. Penyaluran Zakat

PPI Malaysia mengadakan penerimaan pembayaran Zakat ataupun infaq mal dan Shodaqoh, Dalam memperluas penyaluran kebaikan dan pemanfaatannya, PPI Malaysia bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam mengumpulkan zakat untuk disalurkan pada mereka yang membutuhkan tepatnya di daerah NTT. Dengan jumlah dana yang terkumpul sebagai berikut:



**Zakat ringgit : 206**  
**Infaq ringgit : 631**  
**Total : RM 837**

**Zakat Rupiah: 436.000**  
**Infaq Rupiah : 2.185.000**  
**Total : Rp. 2.621.000**



# PENYEBAB VAKUMNYA POLITIK KEMANUSIAAN DITENGAH PANDEMI

Ditulis oleh: Mansurni Abadi, Ketua intelektual PPI UKM Malaysia

waspada.co.id



Gusdur pernah berkata, yang lebih penting dari politik adalah kemanusiaan hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Aristoteles dalam The republic yang mendefinisikan politik sebagai ikhtiar dan seni untuk mencapai kebahagiaan

manusia yang optimal. Tapi, ketika politik masuk ranah praktik, ideal tersebut harus berbenturan dengan berbagai masalah yang kesemuanya bermula dari adanya “Ruang hampa” antara yang diberi amanah (pihak yang berkuasa) dengan yang memberi (rakyat), dan kondisi ini pada akhirnya akan terlihat pada masa-masa kritis dan akhirnya makin membenarkan anggapan jika politik sudah jauh dari kemanusiaan.

**Kalau kita cermati ruang hampa ini akan ada karena politik kurang keteladanan, salahnya paradigma, tidak kuatnya pendidikan, masi tersekat oligarkhi, dan tunduk pada kuasa global.**

Ironisnya lagi keterasingan politik ini, terus menerus dibangun diatas prasangka politik dalam bentuk oposisi yang biner nan sempit yang menjadikan yang satu lebih superioris diatas lainnya, seperti yang dikatakan oleh Norberto Bobio dalam *Left and Right: The Significance of a Political Distinction (2012)*.

Ketika politik semakin menjauh dari kemanusiaan, kepercayaan rakyat terhadapnya pun akan berkurang dan akhirnya mereka membuat sikap tandingan yang berbeda dari apa yang diperintahkan pemerintah dalam dunia gerakan kita mengenal pembangkangan sipil, dalam konteks lockdown misalnya, banyak terjadinya pelanggaran bukan karena mereka tidak peduli hukum tapi mereka melihat ada ketidakadilan dalam penegakan, belum lagi kebijakan itu tidak di dukung dengan proteksi yang maksimal bahkan sempat terjadi korupsi terhadap bantuannya.

Memang mudah untuk yang berkuasa berbicara agar kita semua dirumah saja, tapi tidak setiap orang memiliki akses terhadap keistimewaan yang sama saat mereka dirumah saja seperti mereka yang memerintahkan, fakta objektif mengatakan memang kita tengah menghadapi krisis yang sama tapi fakta sosial krisis ini tidak menempatkan kita pada kondisi yang sama oleh karena itu peraturan lockdown jangan hanya asal ketuk palu, tanpa adanya komunikasi dan kebijakan politik yang tepat setelahnya.

Dalam kondisi kritis seperti ini, sudah menjadi keharusan bagi politik untuk mampu melepaskan semua masalahnya dengan mengedepankan tindakan rasional sebagaimana yang disarankan jurgen habermas agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sudah terpelihara, karena pada akhirnya yang menentukan Indonesia bisa menang atau tidaknya melawan pandemi adalah kembalinya kekuatan politik pada kemanusiaan.

# ATM: ACARA TALKSHOW

## minggu

### Ft. WULAN TILAAAR



**A**cara Talkshow Minggu (ATM) adalah salah satu program dari bidang dana dan usaha PPI Malaysia yang berisikan wawancara dengan entrepreneur ataupun dengan perusahaan yang kami nilai dapat menginspirasi sobat PPI Malaysia. Talkshow ini kami publikasikan di youtube PPI Malaysia pada tanggal 8 Mei 2021.

Pada Acara Talkshow Minggu (ATM) perdana kami ini, kami berkesempatan untuk mewawancarai ibu Wulan Tilaar selaku dari direktur dari Martha Tilaar Spa dan juga direktur dari Puspita Martha International Beauty School. Tema yang kami angkat di kesempatan ini adalah Empowering Women Through Entrepreneurship. Acara Talkshow Minggu ini kami mulai dengan menanyakan tentang background perusahaan dan juga

Pada sesi kedua wawancara kami, kami menanyakan pertanyaan yang lebih berfokus kepada perusahaan Martha Tilaar Spa yang dipimpin oleh Ibu Wulan Tilaar sendiri.

Sesi ini berisikan cara-cara jitu yang digunakan oleh Martha Tilaar Spa sehingga bisa menjadi sebesar ini. Ibu Wulan Tilaar menuturkan bahwa salah satu yang menjadi ciri khas dari Martha Tilaar Spa adalah identitas keindonesiaan yang dijunjung tinggi dalam Spa ini.

## Building “” Relationship to Create Trust.

Merupakan salah satu hal yang harus dibangun dalam memulai bisnis versi Ibu Wulan Tilaar.

Selain itu, Ibu Wulan juga membocorkan trik dan tips dalam menghadapi pandemi ini, yaitu, harus memiliki adaptasi yang cepat dan kerjasama tim yang baik dalam menghadapi masalah.



Pada sesi ketiga kami memberikan pertanyaan dari sobat PPI Malaysia yang sebelumnya sudah kami kumpulkan di instagram LapakDanus.PPIM. Sesi ini menjawab bagaimana Ibu Wulan melakukan strategi marketing sejak awal Martha Tilaar berdiri juga bagaimana menjaga work life balance selaku ibu dan juga pimpinan dari perusahaan.

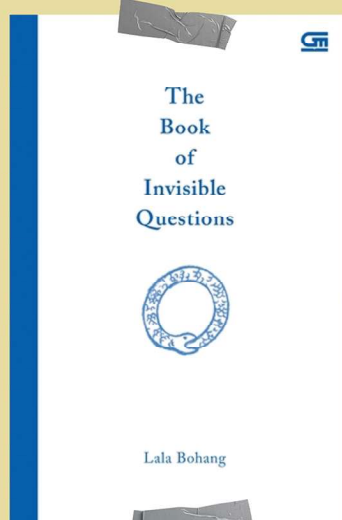
Wawancara kali ini ditutup dengan sesi tanya jawab cepat. Pada sesi ini Ibu Wulan Tilaar diharuskan untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan secara cepat. Contoh dari pertanyaan sesi ini adalah “pilih bubur diaduk atau ga diaduk ?” dan juga “lulur kocok atau lulur scrub ?”. Di ujung wawancara ini Ibu Wulan berpesan kepada sobat PPI Malaysia untuk memiliki teman sebanyak banyaknya dari berbagai negara untuk memperluas koneksi kita, jalan jalan menikmati keindahan Malaysia selagi masih ada waktu, dan juga mencari pengalaman kerja sebelum terjun ke dunia kerja sebenarnya.

Insightful dan inspiring banget ya sobat PPIM, setelah mendengar talkshow ini serasa jadi semakin termotivasi. buat teman teman yang belum nonton jangan lupa langsung cari aja videonya di youtube PPI Malaysia dan jangan lupa juga siap siap nonton ATM kita yang kedua nanti.

## AKSARA &amp; SUARA

Lewat mulai membaca dan mendengar,  
duniamu pun akan terbuka.

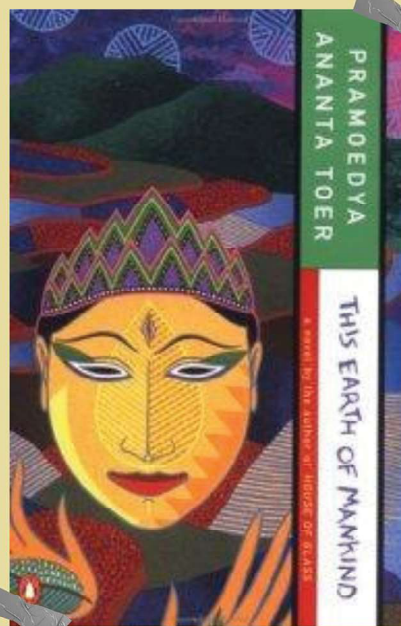
Halo sobat, seperti kutipan di atas, dalam kolom ini kita akan mengulas tulisan-tulisan pustaka dan alunan-alunan lagu yang merepresentasikan Indonesia dalam karyanya yang kita yakin bisa nemenin kalian di waktu luang. Yuk, berikut adalah ulasannya.

AKSARA  
Fiksi

Your pain is important, and so does everyone else's. your struggle is real and so does everyone else's.

**The Book of Invisible Questions (2017)****By Lala Bohang**

Buku ini bisa dibilang abstrak yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik di setiap lembarannya. Identik di setiap karya Lala Bohang, kata-kata penuh makna filsafat. Buku ini adalah buku kedua yang termasuk dalam trilogi "The Book of Siblings". Buku ini banyak membahas tentang penolakan, pengalaman masa kecil dan topik-topik yang membuat kita bertanya ke diri kita lagi.



Hidup dapat memberikan segala pada barang siapa tahu dan pandai menerima.

**This Earth of Mankind (1980)****By Pramoedya Ananta Toer**

Buku pertama yang memulai tetralogi "Buru Quartet" karya penulis kondang Pramoedya. Bagi yang kurang familiar, Buku ini sebelumnya sempat diangkat ke layar lebar pada tahun 2019. Buku pertama ini menceritakan perjalanan hidup seorang pria Jawa yang hidup dimasa kolonial Belanda. Sebuah cerita yang penuh dengan ketegangan dan informasi singkat tentang bagaimana keadaan pribumi pada masa tersebut.



*Overcome  
the fear  
of change*

**Dear Tomorrow (2018)**  
**By Maudy Ayunda**

Siapa sih yang ga familiar dengan si multi-talenta, Maudy Ayunda. Buku ini adalah buku bertemakan self-improvement dengan banyak wejangan baik dari Maudy sendiri. Buku yang mengingatkan kita untuk terus mencoba hal baru dan termotivasi untuk terus berkembang. Ada playlist lagu rekomendasi sambil membaca dari Maudynya juga lho.

**Catatan Pinggir (1977)**  
**By Geonawan Mohamad**

Catatan Pinggir adalah buku non-fiksi kumpulan tulisan dari Geonawan Mohamad di Majalah TEMPO. Buku ini berisikan banyak topik mulai dari politik dan isu sensitif seperti agama. Tulisan ini berada di halaman paling belakang majalah TEMPO, tulisan penuh dengan polemik hidup dari pandangan penulis. Walaupun berada di pinggir paling belakang majalah tapi tulisan bapak GM tetap membuat pembaca tertarik.

GOENAWAN MOHAMAD

*Catatan  
Pinggir*

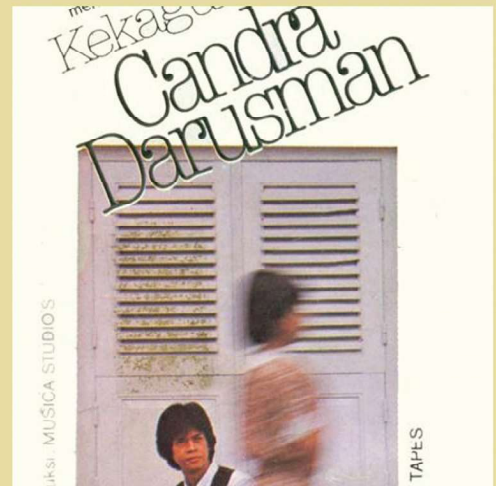
12



## SUARA



**Dahulu (1990) – The Groove**  
**Album: “Kuingin” Album Pertama**



**Kekagumamku (1983) – Candra Darusman**  
**Album: “Kekagumamku” Album ke-2**



**Antara Anyer dan Jakarta (1980) – Dato’**  
**Sheila Majid Single**  
**Produced by Erwin Gutawa**

# Ulang Tahun Yang di- Pertuan Agong



source: Sinarharian

Al-Sultan Abdullah Ri'ayatuddin Al-Mustafa Billah Shah ibni Almarhum Sultan Haji Ahmad Shah Al-Musta'in Billah, adalah Yang di-Pertuan Agong ke-16 Malaysia dan Sultan Pahang ke-6. Beliau dinobatkan sebagai Sultan pada 15 Januari 2019, menggantikan ayahnya, Sultan Ahmad Shah, yang turun takhta pada pertemuan Dewan Kerajaan tanggal 11 Januari. Pada 24 Januari 2019, beberapa hari setelah naik ke takhta Pahang, beliau terpilih sebagai Yang di-Pertuan Agong Malaysia ke-16.

Baginda pada usia 20 tahun dilantik menjadi Pemangku Raja Pahang pada 28 April 1979, untuk lima tahun kedepan selama tempoh Seri Paduka Ayahanda Baginda, Sultan Haji Ahmad Shah Al-Musta'in Billah ibni Al-Marhum Sultan Abu Bakar Ri'ayatuddin Al-Mu'adzam Shah, menjadi Seri Paduka Yang di-Pertuan Agong VII.

Pada 8 Desember 2016, beliau sekali lagi dilantik menjadi Pemangku Raja Pahang sampai dengan 11 Januari 2019, yaitu setelah Jumaah Pangkuan Diraja Negeri memutuskan untuk melantik beliau sebagai Sultan Pahang Keenam. Yang di-Pertuan Agong-

adalah gelar bagi raja Malaysia. Jabatan ini digilirkan setiap Lima tahun antara sembilan Pemerintah Negeri Melayu. Sejak tahun 1999, gelar panjang dari Raja Malaysia adalah, Seri Paduka Baginda Yang di Pertuan Agong. Gelar ini juga ditambah dengan gelar kehormatan Duli Yang Maha Mulia (DYMM). Sementara itu, isteri dari Yang di Pertuan Agong disebut Raja Permaisuri Agong.

Tempat tinggal resmi Yang di Pertuan Agong adalah di Istana Negara, yang berlokasi di Jalan Tunku Abdul Halim, tepat di ibu kota Malaysia, Kuala Lumpur. Sementara itu, Yang di Pertuan Agong juga memiliki istana lain di daerah Putrajaya, yang dinamakan Istana Melawati. Istana ini dijuluki sebagai Istana Hinggap, karena istana ini hanya dipakai saat Yang di Pertuan Agong menghadiri Majelis Raja-Raja untuk memilih Raja Malaysia berikutnya. Yang di-Pertuan Agong bertugas sebagai pemimpin kerajaan konstitusional di bawah Konstitusi Malaysia. Sebagai Kepala Negara Federal, kekuasaan sang raja dibatasi oleh Undang-undang Parlemen Federal. Kekuasaan Eksekutif ada di pundak Yang di-Pertuan Agong. Kekuasaan-

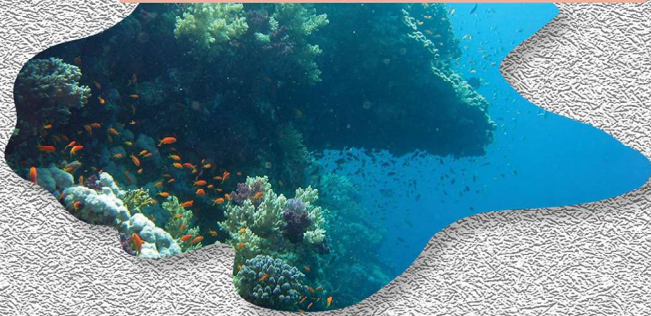
mutlak Yang di-Pertuan Agong berlaku dalam pemilihan Perdana Menteri, pembekuan parlemen, dan pertemuan Majelis Raja-Raja. Dibawah Sistem Westminster, Yang di-Pertuan Agong diminta untuk memilih salah seorang Perdana Menteri untuk mewakili suara Dewan Rakyat (Parlemen) ke Raja. Sang Perdana Menteri bisa turun dari jabatannya disebabkan Mosi tidak percaya oleh Dewan Rakyat. Ketika hal ini terjadi, Yang di-Pertuan Agong akan memilih Perdana Menteri yang baru. Secara konvensi, seorang Perdana Menteri adalah ketua partai dari partai yang berkuasa di Dewan Rakyat, yaitu Barisan Nasional yang telah berkuasa sejak kemerdekaan tahun 1957.

Sebagai pemimpin tertinggi Angkatan Bersenjata Malaysia, Yang di-Pertuan Agong berhak memilih Panglima Angkatan Bersenjata Malaysia dengan persetujuan Dewan Angkatan Bersenjata. Secara konvensi, ulang tahun Yang di-Pertuan Agong diperingati setiap hari Sabtu pertama pada bulan Juni, tanpa memperhatikan ulang tahun Yang di-Pertuan Agong yang sebenarnya. Pada hari itu, gelar-gelar kehormatan akan dibacakan Yang di-Pertuan Agong kepada masyarakat Malaysia.

# FAKTA+ ILMIAH

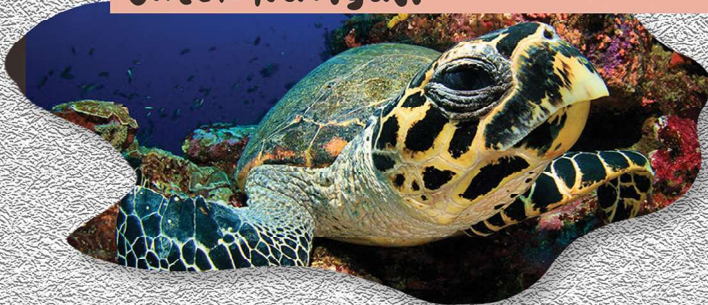
Dunia memang memiliki segala macam keanehan dan keajaiban yang tidak akan kita dapat ketahui fakta dan kebenarannya. Terkadang fakta-fakta tersebut terdengar seperti mitos karena jauh dari logika kita. Maka dari itu, kami menulis beberapa fakta ilmiah yang ada di dunia sehingga kamu semakin lebih tahu tentang dunia dan seisinya.

## 1. Oksigen Bumi Dihasilkan Oleh Lautan



Pernah gak kalian berpikir dari mana oksigen berasal? Teman-teman mungkin akan berpikir oksigen berasal dari hutan hujan, tetapi organisme laut mengambil umpannya. Plankton, rumput laut, dan fotosintesis lainnya menghasilkan lebih dari setengah oksigen dunia loh! Keren kan!

## 2. Hewan Laut Menggunakan Medan Magnet Bumi Untuk Navigasi



Hewan darat yang tersesat mungkin tidak dapat menemukan jalan pulang, tetapi kemungkinan besar jatuh pada hewan laut. Menurut Survei Geologi AS (USGS), "terdapat bukti bahwa beberapa hewan, seperti penyu dan salmon, memiliki kemampuan untuk merasakan medan magnet bumi dan menggunakan indra ini untuk navigasi."

## 3. Rata-rata Orang Berjalan Kaki Seperti Mengelilingi Dunia Sebanyak Lima Kali



Rata-rata orang yang cukup aktif membutuhkan sekitar 7.500 langkah/hari. Jika kamu mempertahankan rata-rata harian itu dan hidup sampai usia 80 tahun, kamu akan berjalan sekitar 216.262.500 langkah dalam hidup kamu. Melakukan matematika; rata-rata orang dengan rata-rata langkah hidup sampai 80 akan berjalan kaki sekitar 110.000 mil - yang setara dengan berjalan kaki sekitar 5 kali mengelilingi bumi, tepat di garis khatulistiwa.

## 4. Belalang Memiliki Telinga Di Perutnya



Tidak seperti manusia, belalang tidak memiliki telinga di samping kepalanya. Seperti telinga manusia, pendeteksi suara belalang adalah selaput tipis yang disebut timpanum, atau "gendang telinga". Pada belalang dewasa, timpanum ditutupi dan dilindungi oleh sayap, dan memungkinkan belalang mendengar nyanyian getaran sesama belalang.

**5. Manusia Tidak Bisa Mencicipi Makanan Tanpa Air Liur**



Agar makanan memiliki rasa, bahan kimia dari makanan harus terlebih dahulu larut dalam air liur. Hanya setelah dilarutkan dalam cairan, bahan kimia tersebut dapat dideteksi oleh reseptor di indra perasa. Selama proses ini, beberapa unsur air liur secara kimiawi berinteraksi dengan zat perasa.

**6. Tanah Sebenarnya Hidup**



Hanya dalam satu sendok teh tanah, terdapat lebih banyak mikroorganisme daripada manusia di planet ini, kata Departemen Pertanian AS. "Jutaan spesies dan miliaran organisme — bakteri, ganggang, serangga mikroskopis, cacing tanah, kumbang, semut, tungau, jamur, dan banyak lagi — mewakili konsentrasi biomassa terbesar di mana pun di planet ini."

**7. Ada Lebih Banyak Pohon Di Bumi Daripada Bintang Di Galaksi**



NASA yakin ada sekitar 100 miliar hingga 400 miliar bintang di galaksi Bima Sakti, lapor Snopes. Namun, sebuah makalah tahun 2015 yang diterbitkan di jurnal Nature memperkirakan bahwa jumlah pohon di seluruh dunia jauh lebih tinggi: 3,04 triliun.

**8. Pisang Bersifat Radioaktif**



Teman-teman tau gak sih kalau ternyata pisang itu memiliki zat kalium, dan karena kalium meluruh atau hancur, itu membuatnya sedikit radioaktif. Tapi tenang aja, kalian gak usah khawatir. Teman-teman harus makan 10.000.000 pisang sekaligus untuk mati karena keracunan radiasi, lapor Forbes.



# Aesthetic Zone



**Fltayan Ibadurrahman A.**  
fityansyahid18@gmail.com  
@fit\_yaan



# Tempat Wisata **Low Budget** di Malaysia

Malaysia merupakan negara yang memiliki banyak spot wisata indah dan menarik. Untuk melancong ke tempat-tempat tersebut sayangnya kita harus merogoh kocek yang tidak sedikit.

Sebagai mahasiswa, tentunya hal tersebut bisa menjadi kendala karena biasanya kebanyakan dari kita cuma punya uang bulanan yang terbatas.

Oleh karena itu, kali ini kami akan ajak sobat OH MY! Magz untuk kenalan dengan berbagai destinasi wisata di Malaysia yang wajib dikunjungi dengan harga yang terjangkau untuk kita.

Penasaran dimana lokasinya dan apa aja sih yang bisa kita lakukan disana? Yuk langsung aja dibaca informasinya!



## Bertualang di Jonker Street Melaka



Kota Melaka dikenal dengan berbagai situs bersejarah dan perpaduan budayanya yang harmonis, dan Jonker Street (jalan utama Chinatown) adalah tempat yang all in one, cocok banget untuk kalian yang gak mau ribet pergi ke berbagai tempat ketika liburan.

Bangunan tua dengan arsitektur kuno, aneka kerajinan dan pakaian jahitan tangan, serta kafe antik dan restoran yang menyajikan beragam jenis masakan bisa kamu temukan di Jonker Street.

Untuk teman-teman yang up to date atau suka fotografi pasti bakalan suka banget dengan tempat ini, karena hampir semua sudut di Jonker Street instagramable banget.

Eitss, masih ada lagi loh! Setiap Jumat dan Sabtu, jalanan lebar di Jonker Walk berubah menjadi pasar malam mini dengan meja-meja yang diletakan diluar dan dipadukan musik live. Suasananya mendukung banget untuk nongkrong dan ngobrol dengan teman.

Entrance Fee : RM0

Location : Melaka

Pasti teman-teman Oh My! Magz gak asing lagi dengan nama Batu Caves kan? Destinasi wisata selanjutnya merupakan salah satu destinasi terpopuler yang jadi tujuan wajib para turis mancanegara ketika ke Malaysia.

Batu Caves adalah bukit kapur yang terdiri dari tiga gua besar dan beberapa gua kecil. Terletak 11 km dari kota Kuala Lumpur, kuil berusia 100 tahun ini menampilkan banyak patung yang didirikan di dalam gua utama dan sekitarnya.

## Jalan-Jalan di Batu Caves



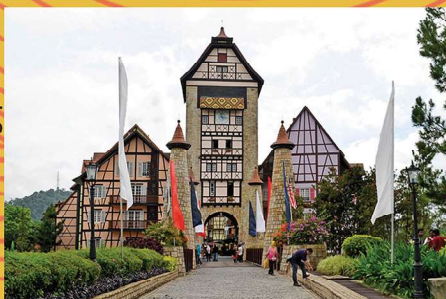
Batu caves juga dianggap sebagai landmark keagamaan penting oleh umat hindu lho! Salah satu gua utamanya, yaitu Cathedral Cave dapat diakses jika kamu menaiki 272 anak tangga yang sedikit terjal. Diatas sana, teman-teman bisa melihat gua besar dengan langit-langit yang berkubah tinggi.

Tenang aja, untuk mengunjungi Batu Caves ini kamu gak akan dikenakan biaya masuk sepeserpun kok! Selain itu, terdapat dua kuil gua lainnya di area Batu Caves, yaitu Art Gallery Cave dan Museum Cave.

Entrance Fee : RM0

Location : Gombak

## Pelesir di Colmar Tropicale, Berjaya Hills



Terletak tak jauh dari Genting Highland, Colmar Tropicale merupakan sebuah resor bertema Prancis yang terletak di ketinggian 2700 kaki di atas permukaan laut dan ditengah 80 hektar hutan hujan alami Bukit Tinggi.

Desa ini terinspirasi dari kota cantik dari abad ke-18, Colmar di Alsace, Prancis. Beragam aktivitas bisa teman-teman lakukan disini lho! Mulai dari mengunjungi kafe Prancis kuno, melihat galeri seni, menonton pertunjukan jalanan yang meriah dan lainnya.

Karena terinspirasi dari kota Colmar, arsitektur bangunan di Colmar Tropicale juga unik banget! Banyak pengunjung yang melakukan photoshoot di jembatan gantung kayu, menara jam, jalan setapak, dan didepan rumah-rumah kayu. Selain itu, tempat ini juga dekat dengan destinasi lainnya, seperti Japanese Village dan Botanical Garden. Wow banget yaa!

Entrance Fee : RM0

Location : Bukit Tinggi, Pahang

***Gimana nih teman-teman OH MY! Magz? Tempat-tempatnya keren banget yaa! Bisa banget dijadikan referensi untuk liburan selanjutnya ketika pandemi udah selesai.***



# BIRO KESEKRETARIATAN & ADMINISTRASI

Pada kepengurusan periode 2020/2021, PPI Malaysia mempunyai dua biro baru yang telah menjadi keluarga di PPI Malaysia, diantaranya : Biro Pusat Data dan Informasi. Seperti kata pepatah “Tak Kenal Maka Tak Sayang”, di kesempatan ini kita mau kenalan lebih dalam dulu nih dengan salah satu biro terbaru di PPI Malaysia, yaitu Biro Kesekretariatan dan Administrasi atau yang lebih dikenal dengan Biro KSA. Tentunya pasti pada penasaran Biro KSA ini berfokus kepada apa ya kira-kira?

Nah, dari namanya saja sudah terlihat bahwa Biro KSA merupakan biro di bawah badan pengurus harian kesekretariatan dan administrasi yang menjaga keselarasan sekaligus pelaksanaan administrasi program kerja antar biro dan departemen dengan pengaturan lini masa. Biro KSA juga mempunyai tugas untuk membangun sistem inventarisasi dan administrasi yang efektif, terpadu, dan sistematis. Jika kita jabarkan lebih dalam lagi, biro ini bertanggung jawab atas segala administrasi seperti Absensi Pengurus, Notulensi Rapat, Proposal, Surat, dan Laporan Pertanggungjawaban.

Biro ini memiliki 12 anggota yang dimana mereka membantu para koordinator, wakil koordinator, kepala biro, dan wakil kepala biro menjadi sekretaris di seluruh departemen dan biro yang terdapat di PPI Malaysia untuk memudahkan dalam hal kesekretariatan dan administrasi di departemen atau biro yang telah dibagi oleh Kepala Biro dan Wakil Kepala Biro KSA itu sendiri. Walaupun Biro KSA mempunyai fokus dalam hal mengatur administrasi seluruh departemen dan biro PPI Malaysia, pada tanggal 17 April 2021 biro ini telah menggelar acara Workshop Kesekretariatan sekaligus menjadi ajang untuk memperkenalkan Biro Kesekretariatan dan Administrasi pertama di PPI Malaysia. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman akan penulisan yang baik dan benar dalam hal kesekretariatan dan administrasi serta menjaga silaturahmi dengan Kesekretariatan PPI Dunia dan Sekretaris PPI Kampus se-Malaysia. Adapun harapan dengan adanya Biro KSA di PPI Malaysia kali ini dapat menjadi batu loncatan untuk kepengurusan selanjutnya serta dapat memberikan bantuan yang optimal dan efektif untuk administrasi departemen dan biro PPI Malaysia.

Reporter : Muhammad Fikri Fadhilah



# May Day PPIIM Bersama Buruh

Hari Buruh Internasional selalu menjadi sebuah highlight setiap tanggal 1 Mei, Hari Buruh juga biasa atau lebih dikenal sebagai May Day, ialah adalah sebuah hari yang dikhususkan dan ditujukan untuk memperingati perjuangan bersejarah dan tumpah darah akan keberhasilan yang dibuat oleh para pekerja dan buruh setiap tahunnya. Pada Sabtu 1 May 2021 kemarin ditetapkan juga sebagai hari buruh yang juga dijadikan sebagai hari libur nasional, tidak lupa juga untuk PPI Malaysia untuk menyelbrasikannya. Pada tanggal 1 May 2021, PPI Malaysia mengadakan acara dibawah departemen Penelitian dan Kajian Strategis, bertemakan dan dikhususkan untuk hari buruh, acara yang diberi judul “May Day PPIIM Bersama Buruh” melalui platform Zoom, acara ini dihadiri oleh sekurang-kuranya 50 peserta yang terdiri kebanyakan dari PPI Malaysia dan juga PPI Cabang yang ada di Malaysia. Acara inipun terbagi lagi menjadi dua acara, pada pagi hari yaitu Bedah Film “Kerja, Prakerja, Dikerjai”, dan pada siang hari yaitu Focus Group Discussion

Acara pagi yaitu Bedah Film “Kerja, Prakerja, Dikerjai”, film karya yang diproduksi oleh Watchdog Documentary ini menjadi referensi film yang akan dibedah. Sebelum acara ini dimulai film ini pertama-tama disuguhkan dan diwajibkan untuk para peserta untuk menonton film yang telah disebut tadi melalui platform Youtube. Film ini menjelaskan tentang isu-isu yang dihadapi para buruh terutama kondisi para buruh disaat kondisi pandemi Covid-19. Saat mulainya acara, dimulai dengan pembukaan pembukaan yang diberikan oleh Ketua Umum PPI Malaysia Haidar Mohalisi, yang kemudian dilanjutkan oleh moderator untuk memandu acara, yang juga kemudian dilanjutkan dengan pemantikan film tersebut oleh para pemantik.

# May Day PPIM Bersama Buruh

Acara kedua yang diadakan pada siang hari adalah sebuah Focus Group Discussion, pada sesi siang ini ruangan Zoom dibagi menjadi dua, ruangan pertama mempunyai topik yang membahas tentang Pemenuhan Hak-Hak Buruh di Indonesia yang juga meliputi memahami peran dan tanggungjawab pemerintah dan pihak lainnya untuk menyejahterakan buruh dan perlindungan bagi mereka, problematika pemenuhan hak-hak buruh sebelum dan setelah pandemic, Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Dan ruangan kedua memiliki topik mengotipmalisasi melimpahnya tenaga kerja di indonesia sebagai kekuatan negara yang meliputi bagaimana kita bisa menunjang ekonomi dunia, bagaimana cara kita untuk mengoptimalkan para pekerja di Indonesia, dan juga pada ruangan kedua ini meliputi tentang kemiskinan dan Pendidikan.

Hari buruh adalah sebuah hari yang penting untuk para buruh menuntut hak-hak mereka dipenuhi karena seperti yang kita tahu Indonesia baru saja dihebohkan dengan adanya UU Cipta Kerja atau Omnibus Law, yang dimana notabenehnya kebanyakan para pekerja dan buruh tidak setuju.

Pewartu: Muhammad Hafidz Robbyanto



# Tip-Top

## Restoran Legenda di Medan

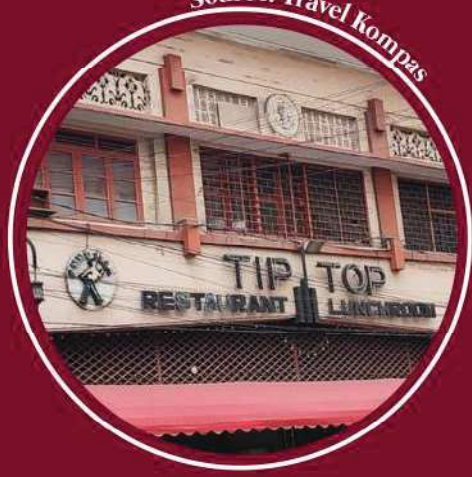
Halo sobat kuliner, pasti kalian sering banget kan menikmati berbagai hidangan nusantara seperti es teler, ayam penyet, nasi goreng, atau bakso kan? Atau mungkin kalian ingin mencari suasana Indonesia tempo doelo? Mari kita mengintip restoran tertua di Medan, yaitu Tip-Top. Bukan tip-top supermarket yaa

Restoran ini dibuka pada tahun 1929 di jalan Pandu, dengan nama “Jangkie” diambil dari nama founder restoran ini yaitu pak Jangkie. Lalu restoran ini pada tahun 1934 berpindah tempat ke Jalan Kewasan (sekarang Jalan Ahmad Yani) dan mengubah Namanya menjadi “Tip-Top”

Tip-top menyediakan berbagai makanan menu khas dari Barat, Timur, dan tentu juga Indonesia dengan rasa unik dan otentik. Menu Andalan di restoran ini adalah Es Krim Tip Top dimana bahannya tidak menggunakan pengawet, yang membedakan es krim ini dengan es krim lain adalah cara pembuatannya masih menggunakan mesin es krim tua yang sudah ada sejak masa pendudukan Belanda

jad  
cor

Source: Travel Kompas



# Tip-Top

## Restoran Legenda di Medan

Tidak hanya itu, Pajangan-pajangan antik seperti telepon koin dan mesin kasir yang sudah ada sejak jaman pendudukan Belanda membuat restoran ini memiliki suasana yang unik sehingga cocok untuk tempat berkumpul keluarga dan sanak saudara

Tip-top juga terkenal dengan roti nya, yang juga masih dibuat dengan cara lama yaitu dibakar dengan tungku besar tungku ini terbuat dari batu dan masih menggunakan pembakaran kayu bakar, uniknya lagi kayu tersebut diambil dari pohon mahoni dari perkebunan milik Tip-Top Sendiri tentunya, rasa roti nya pun juga sudah tidak perlu diragukan lagi.

Menu Western terenak di Tip-Top adalah Ox Tounge Steak, Daging-daging lidah yang diiris tipis dan disajikan dengan kentang goreng tradisional, sayuran dan acar, lalu disiram dengan saus berwarna coklat cerah dijamin bikin lidah ketagihan.

Berikutnya untuk hidangan lokal yaitu Nasi Goreng Spesial Tip-Top, Aroma kecap manis cukup terasa pada tumisan nasinya. Kemudian nasi disajikan bersama telur mata sapi dan yang paling terasa enak nya adalah ayam menteganya. Ayam mentega ini yang menjadi highlight dari Nasi Goreng Spesial Tip Top.

Tip-Top berada di Jalan Jend. Ahmad Yani No.92 A-B, Kesawan, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20212, buka setiap hari dari pukul 8 pagi hingga jam 10.30 malam. Restoran ini tentu sudah terjamin Halal jadi tidak perlu khawatir.

Refrensi: [tiptop-medan.com](http://tiptop-medan.com)  
[makanmana.net](http://makanmana.net)  
pewarta: Abdullah Kamil

oel  
ner







Credit:  
Instagram: @Fit\_yaan  
Email: Fityansyahid18@gmail.com





Source: [Terkini.id](http://Terkini.id)

# Merengungi Kondisi KPK Saat Ini

Oleh: *Rajih Arraki'*

Polemik yang terjadi di tubuh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) akhir-akhir ini kiranya bukanlah jadi hal asing di telinga masyarakat Indonesia. Bagaimana tidak? Permasalahan tersebut lagi-lagi berkaitan dengan power KPK sebagai garda terdepan penanganan korupsi di Indonesia. Mari kita ulas sejenak permasalahannya.

Pada 2019 lalu, revisi Undang-undang KPK disahkan yang secara substansi dapat melemahkan fungsi KPK dalam praktek pemberantasan korupsi, seperti merubah independensi dan mengharuskan pegawai KPK untuk jadi ASN (Aparatur Sipil Negara). Belum lama ini juga ada kasus pemerasan oleh penyidik KPK kepada Walikota Tanjungbalai, Sumatera Utara, dan kasus penggelapan barang bukti emas 1.900 gram oleh salah satu anggota satgas di KPK. Kini masalah baru muncul, yaitu polemik tidak lulusnya 75 pegawai KPK dalam Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) sebagai syarat untuk alih status menjadi ASN. Status mereka saat ini adalah non-aktif dan sedang menunggu keputusan selanjutnya.



Hasil dari pemetaan asesor akhirnya menetapkan dari 75 orang tersebut, 24 akan ikut tes ulang dan pembinaan, sedangkan 51 orang akan diberhentikan karena tak memenuhi penilaian. Penilaiannya meliputi tiga hal, yaitu kepribadian, pengaruh, dan PUNP (Pancasila, UUD 1945, NKRI, Pemerintah sah), walaupun publik sebenarnya bisa dikatakan tidak yakin dengan penilaian tersebut mengingat pertanyaan-pertanyaan nyeleneh tes TWK sudah tersebar di jagat media. 51 orang tersebut masih aktif sebagai pegawai KPK hingga 1 November 2021.

Secara sosiologis, dalam mengatur masyarakat, khususnya kelas tertentu yang punya kekuasaan, kewenangan, juga orang-orang yang bertugas di dalam pemerintah, peran KPK sebagai lembaga independen sangatlah dibutuhkan. Ia mampu menjadi objektif dan tidak memihak. Sayangnya, kini KPK tak lagi independen dan menjadi lembaga yang berada dalam rumpun kekuasaan eksekutif. Kekuatan objektifnya rawan memudar. Terlebih pegawainya harus alih status ke ASN. Tentu status ini mengharuskan mereka untuk tunduk dan patuh pada keputusan pemerintah.

Apabila power KPK dikurangi melalui revisi UU KPK, lalu anggotanya melakukan korupsi, bahkan sumberdaya berkualitasnya banyak dicopot, maka akan terjadi dua hal nantinya secara sosiologis. Pertama, KPK semakin lama akan mengalami disfungsi atau ia tak lagi berfungsi sebagaimana mestinya. Eksistensi KPK memang ada. Memiliki struktur dan anggota di dalamnya. Namun secara tugas, ia belum tentu maksimal. Akan ada kemungkinan dikendalikan oknum tertentu yang berkuasa, terlebih orang-orang berintegritas tinggi juga tidak ada. Padahal mereka bisa menjadi fungsi penegas dalam bertindak.

Kedua, akan terjadi perubahan sosial dalam lingkup kaum elit akan terjadi. Kasus korupsi memanglah masih banyak terjadi dan KPK terlihat masih menanganinya. Namun, semakin berlalunya waktu, keberadaan KPK akan menjadi formalitas belaka. Kaum elit yang berkuasa akan semakin mudah dan lancar melakukan korupsi. Bahkan ini bisa jadi akan terjadi di tubuh KPK sendiri. Kasus korupsi mungkin tampaknya sedang ditangani, tapi itu belum tentu kejadian sebenarnya. Bisa jadi hanyalah dramaturgi kaum elit yang sudah diatur sedemikian rupa sehingga seakan-akan KPK ini masih eksis secara fungsi.

Pandangan sosiologis di atas hanyalah sebatas pandangan. Tentu, masa depan KPK berada di tangan pemerintah saat ini dan masyarakat Indonesia. Ketegasan pemerintah sangat diperlukan agar tidak terjadi kekaburan opini dalam masyarakat. Masyarakat akan terus beropini dan berusaha, namun jika tidak didengar dan dibiarkan terus berlalu, maka tetap saja, secara tidak langsung, oknum yang berkuasa akan selalu bahagia, duduk manis dan berkipas uang dengan lega. Sedangkan rakyat biasa, hanya semakin dirugikan dan menunggu nasib dari pemerintah yang tak kunjung mendengar suara rakyatnya.

#### Referensi:

- CNN Indonesia. 2021. Curi Emas Hingga Pemerasan Jadi Borok Pegawai KPK Era Firlri. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210422081514-12-633163/curi-emas-hingga-pemerasan-jadi-borok-pegawai-kpk-era-firli>
- Suara.com. 2021. Pegawai KPK Bongkar Kejanggalan Pertanyaan TWK, Jilbab dan Aliran Agama Ikut Ditanyakan. <https://www.suara.com/news/2021/05/27/074832/pegawai-kpk-bongkar-kejanggalan-pertanyaan-twk-jilbab-dan-aliran-agama-ikut-ditanyakan?page=all>
- Republika. 2019. Pakar: UU Direvisi. KPK Tidak Lagi Jadi Lembaga Independen. <https://nasional.republika.co.id/berita/py0wd5428/pakar-uu-direvisi-kpk-tidak-lagi-jadi-lembaga-independen>
- News Detik. 2019. Resmi DPR Sahkan Revisi UU KPK Meski Ditolak Habis-habisan. <https://news.detik.com/berita/d-4709534/resmi-dpr-sahkan-revisi-uu-kpk-meski-ditolak-habis-habisan>
- Jawapos. 2021. BKN Tegaskan Pemecatan 51 Pegawai KPK Sudah Sesuai Perintah Jokowi. <https://www.jawapos.com/nasional/25/05/2021/bkn-tegaskan-pemecatan-51-pegawai-kpk-sudah-sesuai-perintah-jokowi/>
- Raho, Bernard. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- CNN Indonesia. 2021. Pemecatan 51 Pegawai KPK Dimilai Jadi Bentuk Pembangkangan. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210526090334-20-647024/pemecatan-51-pegawai-kpk-dinilai-jadi-bentuk-pembangkangan>

# KALENDER

BULAN JULI



01

Hari Jadi  
Bhayangkara

02

**BABY  
BOSS**

05

Hari Bank  
Indonesia



09

**BLACK WIDOW**

11

Hari Populasi  
Dunia

12

Hari Koperasi

# KALENDER

BULAN JULI



16



23

Hari Anak Nasional

17

Hari Keadilan International



23

HOTEL  
TRANSYLVANIA

22

Hari Kejaksaan

23

SNAKE EYES

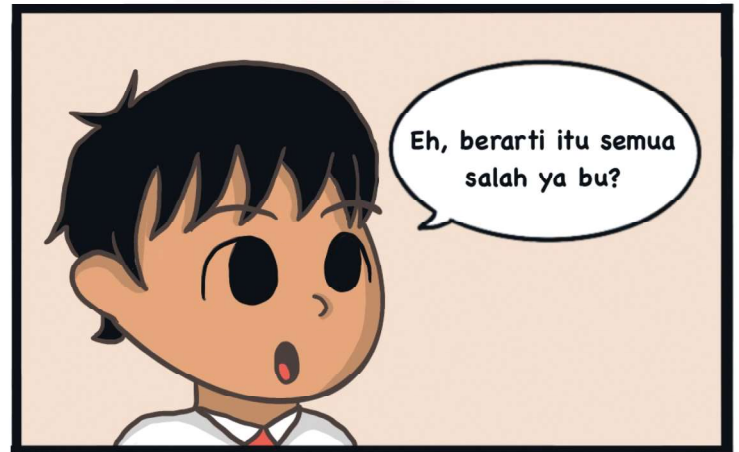
# KOMIK — — JADOEL



Hoo iya, mana dua lagi. Makasih ya











Departemen Hukum dan Advokasi sendiri adalah departemen di PPI Malaysia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia yang berkuliah di Malaysia untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan hukum dan advokasi terhadap semua pelajar, pekerja migran, dan seluruh masyarakat Indonesia yang berada di Malaysia. Berangkat dari sebuah kalimat latin “Fiat justitia ruat caelum” yang berarti “Hendaklah keadilan ditegakkan, walaupun langit akan runtuh”. Departemen HUVOKS berpandangan bahwasanya keadilan kepada masyarakat harus selalu ditegakkan tanpa melihat latar belakang sosial orang yang menghadapi masalah keadilan tersebut dengan segala kemampuan terlepas apapun resiko yang akan kita terima. Kalimat latin tersebut menjadi pacuan kami untuk terus bergerak dan ber-inovasi dalam menegakkan keadilan.

Dalam kesempatan ini kami, pengurus Departemen Hukum dan Advokasi PPI Malaysia 2020/2021, bekerja untuk membantu masyarakat Indonesia di Malaysia dalam meraih keadilan hukum dari para pemangku kebijakan yang bertugas di bidang hukum terkhusus kepada mereka yang bekerja di Malaysia seperti KBRI Malaysia.

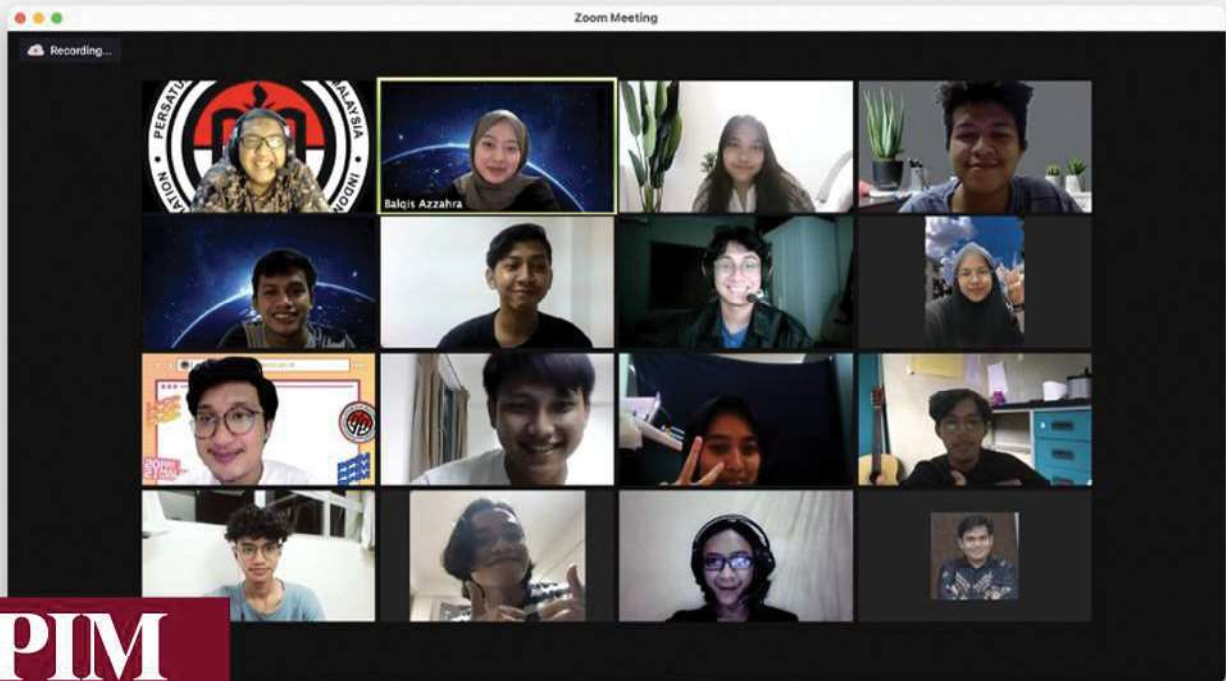
Beberapa contoh program kerja yang menjadi realisasi dari idealisme kami adalah Ngopdar Huvoks, PUSBAKUM PPI Malaysia, Kelas Hukum Mahasiswa dan Kelas Hukum Pekerja Migran Indonesia, dan Guidebook Huvoks. Ngopdar Huvoks sendiri adalah sebuah program kerja yang kami laksanakan di awal guna membantu kami dalam mengetahui apa-apa saja yang harus kami perhatikan dalam menjalankan

program kerja kami. Kami mengundang beberapa stakeholder seperti Atase Hukum KBRI, BP2MI, LBH Jakarta, Migrant CARE, dan AOMI guna memperbanyak point of view kami.

Selanjutnya adalah PUSBAKUM PPI Malaysia yang mana adalah sebuah akronim dari Pusat Bantuan Hukum PPI Malaysia. Program kerja ini kami rasa adalah sebuah fundamen dari Departemen Hukum dan Advokasi itu sendiri. Kami membuat sebuah sub-domain dari domain PPI Malaysia yang bertujuan untuk menjadi wadah pengaduan hukum masyarakat Indonesia di Malaysia dan setelah mereka memberikan pengaduan kami memproses aduan-aduan tersebut kepada beberapa stakeholder seperti Atase Hukum KBRI, Atase Ketenagakerjaan KBRI, dan Atase Kepolisian KBRI agar para pengadu bisa mendapatkan keadilan yang mereka inginkan. Kami sangat berharap bahwa PUSBAKUM PPI Malaysia ini dapat menjadi sebuah legacy untuk PPI Malaysia kedepannya.

Adapun Kelas Hukum Mahasiswa dan Kelas Hukum Pekerja Migran Indonesia, kami berorientasi dalam pemberian ilmu-ilmu hukum kepada dua pihak yaitu mahasiswa dan pekerja migran Indonesia. Program kerja terakhir yang akan kita bahas adalah Guidebook Huvoks yang berarti sebuah buku panduan hukum bagi para masyarakat Indonesia yang berada di Malaysia. Tujuan dari adanya Guidebook Huvoks adalah kami berharap bahwasanya kedepannya masyarakat Indonesia di Malaysia dapat mengacu kepada buku panduan tersebut seumpama mereka mendapatkan sebuah permasalahan hukum di Malaysia.

**Reporter : Muhammad Fikri Fadhilah**



## PPIM Meets PPI Kampus

Dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan rasa persaudaraan sesama keluarga besar PPI Malaysia, Departemen Kelembagaan PPI Malaysia periode 2020-2021 telah berhasil mengadakan kegiatan “PPIM Meets PPI Kampus”. Tujuan lain diadakannya program PPIM Meets PPI Kampus adalah untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh PPI Kampus, mendapatkan informasi dan perkembangan terkini dari setiap PPI Kampus, dan memberi solusi yang efektif dari setiap kendala yang sedang dihadapi PPI Kampus. Program ini terlaksana secara offline melalui tatap muka dan online melalui Zoom Cloud Meetings yang dihadiri oleh beberapa PPI Kampus dari 4 bagian wilayah di Malaysia yaitu Utara, Sentral, Selatan, dan Sabah dan Sarawak. Setiap PPI Kampus diwakili oleh para ketua PPI Kampus beserta pengurusnya. Waktu pelaksanaan program PPIM Meets PPI Kampus ini berbeda-beda mengikut waktu longgar dari setiap PPI Kampus.

Di bagian wilayah Utara Malaysia terdapat 3 PPI Kampus yang menghadiri program PPIM Meets PPI Kampus yaitu ada PPI Albukhary International University (AIU), PPI Kolej Universiti Islam Perlis (KUIPs) dan PPI Universiti Utara Malaysia (UUM). Untuk bagian wilayah Sentral Malaysia, terdapat 7 PPI Kampus ikut berpartisipasi dalam program ini yaitu ada PPI Gadpa Xiamen University Malaysia Campus (XMUM), PPI Garuda Infrastructure University Kuala Lumpur (IU KL), PPI HELP, PPI Multimedia University (MMU), PPI UCSI, dan PPI Universiti Putra Malaysia (UPM). PPI Kampus terbanyak yang menghadiri program ini ada di bagian wilayah Selatan Malaysia dengan total 8 PPI Kampus yaitu ada PPI INTI, PPI Universiti Malaysia Pahang (UMP), PPI UNITI, PPI Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), PPI Universitas Terbuka (UT) Pokjar, PPI Universiti Tekninal Malaysia Melaka (UTeM), PPI Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM), dan PPI Universiti Teknologi Malaysia (UTM). Untuk wilayah Sabah dan Sarawak, terdapat 3 PPI Kampus yang mengikuti program ini yaitu ada PPI Curtin, PPI Sarawak dan PPI Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS).



# PPIM Meets PPI Kampus

Selama program PPIM Meets PPI Kampus berlangsung, setiap PPI Kampus mengutarakan beberapa masalah penting yang sedang dihadapi. Adapun contoh kendala yang dihadapi adalah kurangnya marketing yang dapat menarik mahasiswa Indonesia untuk daftar ke kampus, sedikitnya jumlah mahasiswa dari Indonesia yang menyebabkan sulitnya membangun PPI, kurangnya pengalaman dan minat para mahasiswa Indonesia baru untuk menjalankan kepengurusan selanjutnya, kurangnya motivasi pengurus PPI dalam mengerjakan program kerja, kurangnya pencarian sponsorship untuk mendukung program kerja PPI, kurangnya dukungan kampus atas pembentukan dan pendirian PPI, kurangnya jejaring sosial dengan PPI Kampus lainnya dan susahny mendapatkan legalitas untuk PPI di kampus, dan masalah lainnya.

Dalam menanggapi kendala yang sedang dihadapi setiap PPI Kampus, PPI Malaysia pun memberikan beberapa saran yang bisa diterapkan PPI Kampus untuk mengurangi masalah yang ada. Beberapa saran yang telah didiskusikan adalah merancang acara khusus setelah COVID berlangsung, mengadakan diskusi selanjutnya untuk membahas kolaborasi bersama PPI Malaysia, menyarankan PPI Kampus untuk melibatkan semua anggota PPI se-Malaysia, meminta contoh surat menyurat dan program kerja dari PPI Kampus lainnya, membuat grup divisi setiap PPI kampus, mencari relasi untuk berkolaborasi dengan PPI kampus lainnya dalam bidang seni, budaya, dan olahraga, memberikan ide kepada PPI Kampus untuk membuat program kerja baru, PPI Malaysia dapat lebih merangkul PPI Kampus untuk kedepannya, PPI Malaysia dapat menuntun PPI Malaysia dalam pembuatan AD/ART dan saran lainnya.

*Pewarta: Mutiara Puteri Pribadi*



# Wiro Sableng

Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212 (2018)

(7.2/10 IMDb)

**Sinopsis:** Pada abad ke-16 Indonesia, Wiro Sableng (Vino G. Bastian) ditugaskan oleh mentornya Sinto Gendeng (Ruth Marini) untuk menangkap mantan muridnya yang berbahaya, Mahesa Birawa (Yayan Ruhian). Bergabung dengan teman-temannya, Anggini (Sherina Munaf) & Bujang Gila Tapak Sakti (Fariz Alfarizi), Wiro tidak hanya akan mengetahui niat jahat Mahesa, tetapi juga menemukan panggilan sejatinya sebagai pahlawan.

**Review:** “Film Wiro Sableng adalah film berbudget besar dan digarap dengan serius. Milyaran duit digelontorkan Mbak Sheila plus dukungan sutradara, aktor, penulis naskah, penata laga, penata musik papan atas udah cukup buktiin film itu bukan main-main. Hasilnya, efek CGInya memang canggih cuy. Gerakan meringankan tubuh dan jurus-jurus silat Wiro, Mahesa Birawa, Anggini, Bujang Gila Tapak Sakti jadi asyik ditonton. Koreografi laga hasil kolaborasi Yayan Ruhian dan Chan Man Ching memberi sentuhan ala aksi film laga China yang dikenal menawan.”



# Tenggelamnya Kapal van der Wijck

2018 7.6/10 IMDb

**Sinopsis:** Film yang berlatar tahun 1930-an ini mengisahkan sepasang kekasih yang saling mencintai namun mereka dihalangi dengan perbedaan latar belakang sosial. Adalah Zainuddin (Herjunot Ali), yang berlayar dari tanah kelahirannya Makassar, menuju kampung halaman ayahnya di Batipuh, Padang Panjang. Kemudian dia jatuh cinta pada Hayati (Pevita Pearce), seorang gadis cantik jelita yang menjadi bunga di persukuannya. Namun, adat dan istiadat yang kuat merampas kebahagiaan cinta mereka berdua.

**Review:** "Kisah ini menceritakan tentang perbedaan pengetahuan budaya dan agama, apakah budaya selalu menjadi prioritas? Cerita ini untuk menceritakan bagaimana Adat Minangkabau dilakukan di dalam etnis tersebut. Minang adalah bagian dari etnis Melayu selain Jawa dan lainnya. Kalimat Zainuddin untuk Hayati adalah Masterpiece. Ini harus dinilai penuh karena kalimatnya saja."



# Sundel Bolong

1981 6.1/10 IMDb

**Sinopsis:** Sundel bolong adalah salah satu karakter ikonik yang diperankan Suzzanna dalam film horor yang ia bintang. Dalam film horor terbaik yang dirilis pada 1981 ini, Suzzanna berperan sebagai Alisa, seorang mantan PSK yang hidupnya berubah semenjak dipersunting Hendarto yang diperankan oleh aktor Barry Prima. Dalam film ini terdapat adegan legendaris yaitu saat karakter Suzanna memesan sate seratus tusuk dan langsung melahapnya dalam sekejap.

**Review:** " Pada akhirnya, film ini memang mampu menyuguhkan sebuah tontonan horor yang mencekam dan berkualitas pada saat itu. Namun, cerita yang harusnya baik-baik saja apabila konsisten pada jalurnya, ujung-ujungnya selesai di titik yang mengesankan karena terlalu memaksakan hadirnya muatan politis di dalamnya."

# Labuan Bajo



H A L E B E S A G G N A T E T  
M S O M A T W X T K K F T N T  
A T T U T I Z Y E A I K M B B  
Y A O D I T S R L L A U Q A K  
A R B I K X P A M T R U K Z W  
R L H K P E G H B N N T M L D  
O I E D G G O R L A R N L R N  
P N T M N R T G E Q S V G P P  
O G A I R B T U L V R A T N M  
M Y J O M B U K D K O R B Y T  
A N R T K L W K R G R Y R Q L  
A K L M J J W K B M N Q L N J  
K B W L M G L K B E X A W F N  
W N Z K R L Q B P K R K D G T

1. Tidak penting tapi marak terjadi di acara keluarga
2. Perjalanan jauh dan pergi saat tengah malam agar tidak terkena macet
3. Kombinasi ayam dan sambal yang banyak versinya
4. Selalu dibandingin saat arisan komplek
5. Selalu muncul di Hari Lebaran walaupun bosan tapi tetap dimakan
6. Suka ada di depan pagar rumah kosong "AWAS ADA..."
7. Kalau haus dan ingin mesen air putih
8. Selalu hadir bersama bakso di sore hari
9. Suka muncul hanya saat kondangan dan hari jumat di kebanyakan kantor
10. Tempat multifungsi bisa untuk mobil lewat, pacaran dan pedagang asongan
11. Alat transportasi manusia dalam skala besar di kebanyakan daerah di Indonesia
12. Musik yang punya alunan mendayu dan suka bikin goyang
13. Coffee shop terkenal bagi pekerja konstruksi
- 14 Genre film yang biasanya jadi ajang modus kawula muda
16. Wacana setiap tahun dan jangan direncanakan jauh hari

# TEKA TEKI SILANG

## **KUNCI JAWABAN**

BASABASI  
MUDIK  
AYAMGEPREK  
TETANGGASEBELAH  
OPORAYAM  
ANJINGGALAK  
AQUA  
TEHBOTOL  
BATIK  
FLYOVER  
TRUK  
DANGDUT  
STARLING  
FILMHORROR  
BUKBER





# ***OH MY MAGZ VOL. 4***

***COMING SOON***

## ***SEKARANG ADALAH KESEMPATANMU!***

Yuk gabung jadi tim redaksi Oh My Magz!  
PPI Malaysia Periode kepengurusan  
2020/2021!

Divisi yang tersedia:

- Marketing dan Humas
- Artikel dan Reporter
- Layouter & Ilustrator

# Candi PRAMBANAN.



# MEET THE TEAM



**AZZAHRA SASKIA**  
Wakil Koordinator Website & Jurnalistik



**NATHANIA AYESHA**  
Koordinator Kominfo PPIM



**WILDAN FARROOS**  
Wakil Koordinator Design Grafis



**MUTIARA PUTERI**  
Koordinator Reporter 1



**HAFIDZ ROBBYANTO**  
Pimpinan Redaksi OMG Vol.3



**DEANDRA ALMAIRA**  
Wakil Pimpinan Redaksi OMG Vol.3



**FIKRI FADHILAH**  
Koordinator Reporter 2



**ABDU AL DAYYAN**  
Koordinator Editor



**ZSA ZSA INDAH**  
Koordinator Marketing



**AL AMEERAH ELZA**  
Koordinator Humas



**ABDULLAH KAMIL**  
Koordinator Desain Grafis



**SYIFA NUR FARIDAH**  
Designer



**LAURENSIA CLARA**  
Designer



**FATHIYA ANISAH**  
Designer

## SPECIAL THANKS TO:

PHOTOGRAPHY: FITYAN IBADURRAHMAN ASY-SYAHID (UUM)

SUDUT PENKASTRAT: MANSURNI ABADI (UKM)

PUISI: MUFID AL FAIRUZ PRAMANA PUTRA (UUM)

ISU SOSIAL: RAJIH ARRAKI' (USM)



<http://www.jurnalistik.com>  
WEBSITE  
JURNALISTIK

**OH  
MY!**  
MAGAZINE VOL.3